

**TRADISI PEMBACAAN SURAH AL- 'AŞR DALAM MENGAKHIRI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SDN SILADO DAN MTSN 3
BANYUMAS**
(Study *Living Qur'an* di Desa Silado)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag)**

Oleh:

**Inayatul Wachidah
NIM. 1917501013**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Inayatul Wachidah
NIM : 1917501013
Jenjang : S-1
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora
Jurusan : Al-Qur'an dan Hadis
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Tradisi Pembacaan Surah Al-Asr dalam Mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas (Study Living Qur'an di Desa Silado)”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 20 : 02 : 2023

Saya Menyatakan,


Inayatul wachidah
NIM. 1917501013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Tradisi Pembacaan Surah *Al-'Asr* Dalam Mengakhiri Kegiatan Belajar
Mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas
(Study Living Qur'an di Desa Silado)**

Yang disusun oleh Inayatul Wachidah (NIM 1917501013) Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 2 Maret 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I

Farah Nuril Izza, Lc., M.A
NIP. 198404202009122004

Penguji II

Waliko, M.A
NIP. 197211242005012001

Ketua Sidang/Pembimbing

Ismial, Lc., M.Hum
NIP. 198704162019031010

Purwokerto, 20 Maret 2023

Dekan



Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag.
NIP. 196309221990022001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 1 Februari 2023

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Inayatul Wachidah
Lampiran :

Kepada Yth.

Dekan FUAH

UIN Prof. K.H. Saifudddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Inayatul Wachidah

NIM : 1917501013

Jurusan : Qur'an dan Hadis

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora

Judul : Tradisi Pembacaan Surah *Al-'Asr* Dalam Mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar Di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas (Studi Living Qur'an di Desa Silado)

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ismail, Lc., M. Hum.

NIP. 198704162019031010

MOTTO

*Usaha tidak akan berhasil tanpa diiringi dengan doa
Berdoa akan sia-sia jika tidak adanya usaha*



**TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-‘AŞR DALAM MENGAKHIRI
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SDN SILADO DAN MTSN 3
BANYUMAS
(Study *Living Qur’an* di Desa Silado)**

Inayatul Wachidah

NIM. 1917501013

Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Jurusan Qur’an dan Hadis

Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. A. Yani 40-A (+62-281)-635624 Purwokerto 53126

Email: inayatulwahidah21@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana sejarah pembacaan surah Al-‘Aşr dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar dan makna dari praktik pembacaan surah Al-‘Aşr dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah kegiatan belajar mengajar dan proses pelaksanaan praktik pembacaan surah Al-‘Aşr serta menjelaskan makna surah Al-‘Aşr dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber primer dari penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru, murid yang mempraktikkan tradisi pembacaan surah Al-‘Aşr ini. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis melalui dua tahap yaitu: pertama melalui reduksi, *display*, dan verifikasi data. Kemudian tahap kedua data dianalisis menggunakan teori resepsi Hans Robert Jauss yang dapat dijelaskan resepsi dari pembacaan surah Al-‘Aşr dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar. Dari penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut: 1. Sejarah pembacaan surah Al-‘Aşr di MTSN 3 Banyumas dan SDN Silado dilakukan karena mengikuti para pendahulu, untuk yang memelopori surah Al-‘Aşr dijadikan sebagai pembacaan di akhir kegiatan belajar mengajar belum diketahui sampai saat ini, di sekolah tersebut hanya mengikuti tradisi yang sudah ada sejak para pendahulu. 2. Makna pembacaan surah Al-‘Aşr dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas adalah sebagai: a. Untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, b. Untuk mengingatkan pentingnya waktu dan c. Sebagai wasilah permohonan kepada Allah SWT.

Kata kunci: Surah Al-‘Aşr , Belajar mengajar, dan Resepsi

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini

berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عادة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
حسية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” seperti bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأوليا	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasroh* atau *dommah* ditulis dengan

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

--- ----	Fathah	Ditulis s	A
--- ----	Kasrah	Ditulis s	I
--- ----	Dammah	Ditulis s	U

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya'	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

E. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>Um</i>

F. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikuti, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

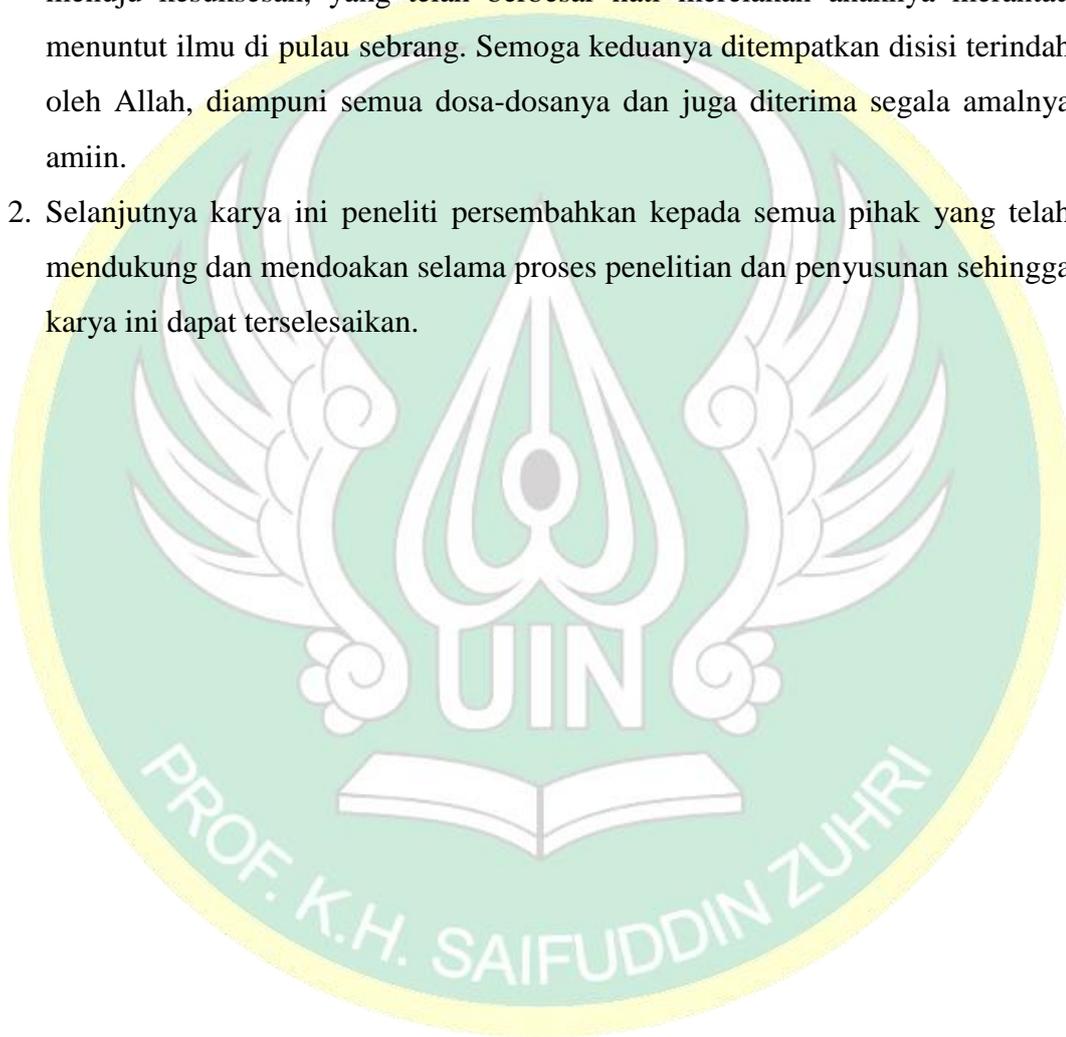
Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini peneliti persembahkan khususnya teruntuk:

1. Kedua orang tua, Ayahanda tersayang Unggul Priyatno dan Ibunda tercinta Mustiyah, yang telah mendidik secara *dhohir* maupun *bathin*, tak ternilai betapa besar pengorbanan dan juga jasa-jasanya untuk mengantarkan anaknya menuju kesuksesan, yang telah berbesar hati merelakan anaknya merantau menuntut ilmu di pulau sebrang. Semoga keduanya ditempatkan disisi terindah oleh Allah, diampuni semua dosa-dosanya dan juga diterima segala amalnya amiin.
2. Selanjutnya karya ini peneliti persembahkan kepada semua pihak yang telah mendukung dan mendoakan selama proses penelitian dan penyusunan sehingga karya ini dapat terselesaikan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahii rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tradisi Pembacaan Surah *Al-‘Aṣr* dalam Mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas (Study Living Qur’an di Desa Silado)” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-Nya. Semoga kelak kita termasuk umat yang mendapatkan syafa’atnya di *yaumul qiyamat*, aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tradisi pembacaan surah *Al-‘Aṣr*, skripsi ini disusun guna memperoleh gelar akademik S1 dibidang ilmu Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Jurusan Qur’an dan Hadis, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

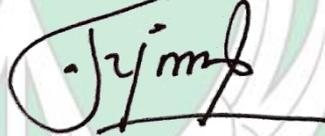
1. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Semoga penulis dapat memperoleh dan memperdalam ilmu serta mengikuti jejak keilmuan beliau, Aamiin.
2. Dr. H. Naqiyah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Hartono, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Hj. Ida Novianti, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Farichatul Maftuchah, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. H. Safwan Mabror, M.A., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ismail, Lc., M.Hum., selaku dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini yang telah bersedia meluangkan waktu, kesabaran dan juga pikirannya. Tanpa kritik konstruktif dan saran dari beliau, tentu skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.
8. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Mursiah, S.Pd., selaku Kepala sekolah SDN Silado.
10. Syarif Hidayat, S.Ag., selaku kepala sekolah MTSN 3 Banyumas
11. Seluruh Bapak dan Ibu Guru SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.
12. Bapak Unggul Priyatno, Ibu Mustiyah dan adik Faris Khoeruddin serta Izzatul Ummah selaku keluarga peneliti yang selalu memberikan motivasi, dukungan, do'a dan nasihat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
13. Choerul Azmi yang telah bekerja sama serta selalu memberikan perhatian, motivasi, dukungan dan nasihat kepada peneliti agarcepat selesai menyelesaikan skripsi.
14. Segenap keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman Pondok Pesantren Roudlotul 'Uluum (Balong) yang selalu memberikan semangat dan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman kamar Zaenab khususnya kepada Zahrotul Mukaromah yang selalu meminjamkan media untuk penulisan skripsi dan memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman satu Angkatan 2019 yang terutama kelas IAT A yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini yang peneliti tidak mampu sebutkan satu persatu.

Peneliti merasa sangat bersyukur dan berterima kasih kepada semua pihak. Tidak ada kata yang dapat peneliti ucapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya doa yang peneliti dapat panjatkan semoga semua amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat menjadi amal yang sholeh. Dalam penyusunan skripsi ini tentu banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan motivasi kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan diberkahi oleh Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 29 Desember 2022

Penulis,



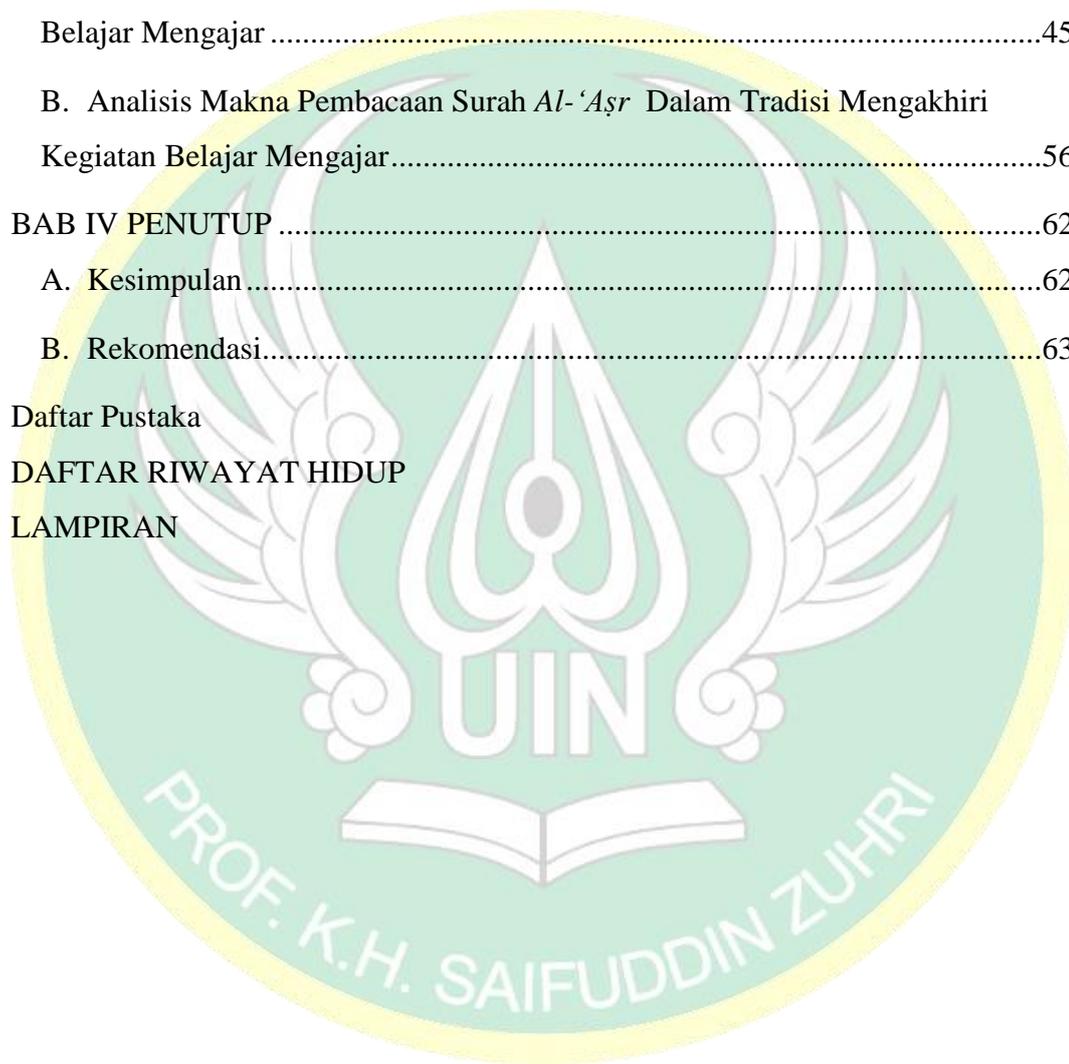
Inayatul Wachidah
NIM. 1917501013



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)	vii
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	11
G. Teknik Pengumpulan Data	14
H. Teknis Analisi Data	16
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II SEJARAH KEGIATAN DAN PRAKTIK PEMBACAAN SURAH AL- ‘AŞR DI SDN SILADO DAN MTSN 3 BANYUMAS	19
A. Gambaran Umum SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas.....	19

B. Sejarah Pembacaan Surah <i>Al- 'Aşr</i>	36
C. Proses Pembacaan Surah <i>Al- 'Aşr</i>	40
BAB III RESEPSI PEMBACAAN SURAH <i>AL- 'AŞR</i> DALAM TRADISI MENGAKHIRI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SDN SILADO DAN MTSN 3 BANYUMAS	45
A. Makna Pembacaan Surah <i>Al- 'Aşr</i> dalam Tradisi Mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar	45
B. Analisis Makna Pembacaan Surah <i>Al- 'Aşr</i> Dalam Tradisi Mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar.....	56
BAB IV PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Rekomendasi.....	63
Daftar Pustaka	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	29
Tabel 2.....	32
Tabel 3.....	32
Tabel 4.....	33
Tabel 5.....	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	26
Gambar 2.....	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an itu sudah menjadi tradisi di beberapa tempat baik itu dilakukan di masyarakat secara umum atau di lembaga-lembaga pendidikan. Pembacaan ini karena ayat Al-Qur'an mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Penafsiran terhadap ayat Al-Qur'an tidak hanya dalam bentuk formal berupa buku dan kitab-kitab tafsir, tetapi penafsiran ini juga dilakukan secara langsung dipraktikkan menjadi kegiatan sehari-hari. Misalnya, Al-Qur'an dijadikan sebagai pengusir makhluk-makhluk halus, jimat bahkan Al-Qur'an dijadikan sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit-penyakit.

Penerapan ayat-ayat Al-Qur'an di dalam kehidupan sehari-hari semakin berkembang dan bervariasi. Yang dimana itu bentuk dari resepsi sosio kultural, masyarakat Islam sangat dipengaruhi oleh cara berpikir, kesadaran sosial yang mengelilingi aktivitas masyarakat setempat terhadap Al-Qur'an. Dari berbagai bentuk dan respon masyarakat dalam mengerjakan dan berkorelasi dengan Al-Qur'an itu yang dinamakan dengan *Living qur'an* atau Al-Qur'an yang hidup ditengah masyarakat atau Al-Qur'an *in everyday*. (Murni, 2016)

Living quran ialah sebuah fakta yang terjadi dikehidupan masyarakat tentang amaliah suatu ayat atau surat dalam aktivitas sehari-hari. Al-Qur'an menjadi bacaan yang hidup, bacaan Al-Qur'an diterapkan dengan sasaran tertentu. Hal tersebut ialah bentuk reaksi masyarakat terhadap bacaan tertentu dan

pandangan penafsiran yang spesifik dari Al-Qur'an. *Living quran* tersebut visibel dengan cara memanfaatkan Al-Qur'an di keadaan bacaannya, respon tersebut



terlaksana dalam aktivitas positif yang langka, justru berdampak dari taraf yang digariskan Al-Qur'an itu sendiri (Junaedi, 2019).

Pembacaan ayat Al-Qur'an juga diterapkan pada beberapa lembaga pendidikan. Pendidikan ialah suatu kegiatan yang rutin dijalankan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara memberikan ilmu pengetahuan kepada manusia guna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Untuk saat ini pendidikan sangat diperlukan supaya menjadikan generasi bangsa menuju kehidupan yang lebih maju dan sejahtera. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan inti dari pendidikan tersebut, karena aktivitas belajar mengajar ini merupakan rutinitas yang nyata yang didalamnya terjadi hubungan antara pendidik atau guru dan anak didik atau murid (Solichin, 2006).

Aktivitas belajar mengajar dapat dilakukan dalam bentuk formal maupun nonformal. Salah satu bentuk aktivitas belajar mengajar dalam bentuk formal adalah sekolah-sekolah yang terletak di desa Silado Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Dalam aktivitas belajar mengajar itu ada proses pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu pembacaan surah *Al-'Asr* yang dilakukan di akhir pengajaran. Tradisi ini di sekolah-sekolah Silado sudah menjadi tradisi yang dilakukan sejak lama.

Pembacaan *Al-'Asr* ini dilakukan oleh beberapa sekolah di desa Silado diantaranya SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas. Jika dilihat dari makna dari ayat-ayat *Al-'Asr* mempunyai makna sumpah terhadap waktu, Allah memerintahkan kepada umat manusia untuk menggunakan waktu dengan mengerjakan suatu amalan dan menerapkan kemampuannya, oleh sebab itu

mahluk dilahirkan kedunia guna berbuat amal baik. Agama mencegah mahluknya untuk membuang waktu ataupun mempermainkan waktu untuk kegiatan yang tidak berguna. Ternyata begitu pentingnya waktu hingga Allah berkali-kali berfirman didalam Al-Qur'an. Seperti *wa Al-‘Aṣr* (demi masa), *wa al-anhar* (demi waktu siang), *wa al lail* (demi waktu malam).

Makna *Al-‘Aṣr* sendiri dalam tafsir Ibnu Katsir diuraikan bahwa waktu atau masa yang dijelaskan dalam surah *Al-‘Aṣr* ialah masa yang berjalan ketika bani Adam melakukan kegiatan, baik melakukan amalan yang baik ataupun yang buruk. Imam Malik meriwayatkan dari Zaid bin Aslam, “Yakni, waktu senja”. Sedangkan arti yang lebih populer ialah pendapat yang ada di dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir. Demikian Allah bersumpah dengan waktu agar manusia bisa terhindar dari kebinasaan dan kerugian (Amin, 2016). Apabila dipandang dari ayatnya, Quraish Shihab di dalam kitab tafsir al misbah mengatakan bahwa surah *Al-‘Aṣr* menjelaskan tentang perintah Allah bahwa bani Adam akan sering mendapat kerugian, kecuali mereka yang beriman, menjalankan amal shalih, mengingatkan tentang kebenaran dan ketabahan (Wiji Nurasih, Mhd Rasidin, 2020). Jika melihat isi dari surah *Al-‘Aṣr* ini dapat dipahami bahwasanya surah *Al-‘Aṣr* fokus pada empat wasiat Allah kepada bani Adam, namun faktanya surah ini di beberapa sekolah surah ini dijadikan sebagai bacaan yang bersandingan dengan doa penutup majelis atau sering disebut *kafaratul majlis*.

Dari latar belakang tersebut, penulis ingin meneliti lebih lanjut praktek pembacaan surah *Al-‘Aṣr* di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas di desa Silado yang menjadikan surah *Al-‘Aṣr* sebagai bentuk dari kegiatan belajar mengajar,

maka dari itu penulis tertarik untuk menulis tentang “Pembacaan Surah *Al-‘Aşr* Dalam Tradisi Mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah (Study *Living Qur'an* di Desa Silado) ” bagaimana aktivitas tersebut berjalan, dan penerapan terhadap kandungan global surah *Al-‘Aşr* tersebut. Pembacaan dengan surat tertentu dan waktu tertentu menjadikan penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana pemahaman pihak sekolah dan siswa terhadap pembacaan surat tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah kegiatan pembacaan surah *Al-‘Aşr* dan proses pelaksanaan praktik pembacaan surah *Al-‘Aşr* di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas?
2. Bagaimana resepsi pembacaan surah *Al-‘Aşr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui sejarah kegiatan pembacaan surah *Al-‘Aşr* dan proses pelaksanaan praktik pembacaan surah *Al-‘Aşr* di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas
2. Menjelaskan resepsi pembacaan surah *Al-‘Aşr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado dan MTSN Banyumas

Selanjutnya, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat secara akademik untuk memperbanyak literatur bagi peneliti yang ingin meriset atau meneliti tentang Al-Quran yang berkembang ditengah kehidupan sosial.
2. Manfaat yang lainnya supaya orang tua atau guru juga dapat mengetahui alasan membaca surah al asr dalam mengakhiri kegiatan belajar dan bisa menjelaskannya kepada para murid.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dilakukan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan bahwa penelitian tentang pembacaan surah Al asr dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado dan MTS Sumbang yang berada di desa Silado ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa kajian penelitian yang memiliki judul atau yang serupa dengan penelitian ini.

Wely Dozan menulis artikel pada tahun 2019 dengan judul “*Analisis Makna Al-‘Aṣr Studi Komparatif Terhadap Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Sya’rawi*”. Di Dalam artikel ini menggunakan studi komparatif antara tafsir al misbah dan tafsir al-sya'rawi, menurut kedua mufasir ini menjelaskan bahwa Al asr mempunyai arti waktu secara umum yang meliputi seluruh makhluk sosial yang mukmin atau yang kafir, hal ini ialah menurut pandangan Quraish Shihab. Sedangkan Mutawalli al-Sya’rawi menjelaskan makna *Al-‘Aṣr* dalam tiga arti yaitu ibadah, waktu ibadah, dan waktu yang mempunyai tabiat seperti pagi, siang dan sebagainya.(Dozan, 2019). Persamaan artikel terdahulu dengan penelitian yang akan dikaji ialah keduanya menjelaskan tentang surah al asr

dan perbedaan artikel ini dengan penelitian yang akan dikaji ialah terletak pada studi penelitian ini, jika artikel ini menggunakan studi komparatif sedangkan penelitian yang akan dikaji memakai Studi living quran.

Muthoifin menulis pada tahun 2018 dengan judul “*Mengungkap Isi Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Surat Al-‘Aşr ayat 1-3*”, Dalam kajian ini membahas tentang kandungan surah *Al-‘Aşr* yang fokusnya kepada pendidikan. Di Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dalam surah *Al-‘Aşr* pendidikan mempunyai lima poin yaitu: tentang keimanan, akhlak, sosial, amaliyah dan keilmuan. *Pertama*, tentang keimanan, di dalam pendidikan Islam poin ini sangat penting yang mana pendidikan membutuhkan akan keimanan dan akan membuahkan hasil yang bagus baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, tentang akhlak, akhlak dalam pendidikan islam ialah hal yang pokok karena pendidikan islam bertujuan untuk menumbuhkan karakter yang berakhlak baik dan berbudi pekerti. *Ketiga*, tentang sosial, di dalam pendidikan Islam sangat membutuhkan unsur sosial karena manusia ialah makhluk sosial. *Keempat*, tentang amaliyah, amaliyah di dalam pendidikan islam ini sangat bermanfaat bagi kehidupan yang berupa kebahagiaan dan kebaikan baik bagi perorangan maupun masyarakat, di dalam islam manusia diperintahkan untuk mengerjakan pekerjaan dan memaksimalkan supaya mendapatkan hasil terbaik. *Kelima*, tentang keilmuan, Islam mengajarkan banyak ilmu-ilmu agama dibuktikan banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai dasar ilmu-ilmu pengetahuan seperti dalam surah Al-‘Alaq ayat 1-5. Oleh sebab itu, kelima poin-poin tersebut harus berjalan berdampingan dan harus saling melengkapi

satu sama lain. Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan teknik *content analysis* dan deskriptif (Muthoifin, 2018) Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang perbedaannya adalah jika penelitian terdahulu memakai kajian normatif sedangkan penelitian yang akan dikaji menggunakan kajian lapangan dengan memakai pendekatan sosiologis. Persamaannya ialah keduanya menjelaskan tentang surah *Al-‘Aşr* .

Kemudian kajian yang lainnya yang membahas tentang living qur’an yang ditulis oleh Dindin Mohammad Saepudin yang berjudul tentang “*Living Surah Al-‘Aşr in Limbangan Tengah Village*”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana surah *Al-‘Aşr* hidup ditengah-tengah masyarakat. Ada tiga kegiatan di dalam kajian ini yaitu: Pendidikan, pendampingan keagamaan, kegiatan masyarakat. Pertama kegiatan pendidikan, sebenarnya di dalam pendidikan ketika setelah dikaji anak yang berumur 7 sampai dengan 12 tahun bisa menghafalkan surah *Al-‘Aşr*. Kedua kegiatan pendampingan keagamaan, di tengah masyarakat desa Limbangan ternyata banyak yang sudah mengamalkan isi kandungan surah *Al-‘Aşr*. Kemudian yang ketiga kegiatan di masyarakat, setelah dikaji faktanya ada beberapa masyarakat yang belum bisa mengamalkan isi kandungan surah *Al-‘Aşr* contohnya dalam hal kebersihan ada beberapa warga yang tidak ikut serta dalam bergotong royong di desa karena lebih mementingkan kesibukan individu dibandingkan dengan bergotong royong untuk bersih-bersih lingkungan. Di Dalam kajian ini menggunakan metode *description experimental*, dengan langkah wawancara,

pengajaran masyarakat dan pendampingan yang mempunyai tujuan agar menghidupkan Al-Qur'an di tengah masyarakat (Saepudin, 2019).

Perbedaan kajian terdahulu dan kajian yang akan dikaji ialah jika kajian terdahulu menjelaskan tentang bagaimana surah *Al-'Asr* hidup ditengah-tengah masyarakat sedangkan kajian yang akan dikaji ialah membahas tentang tradisi membaca surah *Al-'Asr* di dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar di sekolah, kemudian persamaan kajian terdahulu dengan kajian sekarang ialah sama-sama membahas living qur'an surah *Al-'Asr*.

E. Kerangka Teori

Suatu penelitian ilmiah hendaknya memperhatikan bagian kerangka teori, yaitu sesetel istilah, teori serta proposisi yang tertata secara terstruktur tentang tema-tema dalam sebuah analisis. Dengan demikian analisis *living Qur'an* ini disusun atas susunan ilmu Al-Qur'an. Kajian *living Qur'an* menginginkan dibantu dengan teori-teori dari ilmu lain. Bantuan yang dimaksud berguna untuk memperkuat landasan teori. Dengan hal ini kajian *living Qur'an* menyisihkan suatu pekerjaan untuk menggabungkan ilmu Al-Qur'an dengan teori ilmu umum untuk diangkat untuk dijadikan landasan dalam kajian. Upaya penggabungan ini dapat dilaksanakan dengan berbagai disiplin keilmuan dengan memperhatikan teori yang dipandang relevan (Darmalaksana et al., 2019)

Teori yang penulis gunakan sebagai kerangka dalam penelitian ini adalah teori resepsi. Kata resepsi itu sendiri secara Bahasa berasal dari Bahasa latin yaitu *reciper* yang memiliki arti penerimaan (pembacaan) (Ratna, 2009).

Teori resepsi merupakan teori yang awalnya dicetuskan oleh Mukarovsky pada tahun 1960. Namun, konsep teori ini baru matang pada tahun 1970-an yang kemudian pokok-pokok teori resepsi tersebut dikemukakan oleh Hans Robert Jauss dan Wolfgang Iser (Setiawan, 2005). Dalam konsep teori resepsi yang Jauss dan Iser kemukakan terdapat perbedaan pada fokus penelitiannya. Jauss lebih fokus pada meneliti bagaimana cara pembaca menerima dan memahami sebuah teks, sedang Iser lebih fokus pada meneliti pengaruh teks dalam mengarahkan pembaca.

Selanjutnya, untuk menganalisis pembacaan surah *Al-'Asr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas, penulis menggunakan teori resepsi yang dikemukakan oleh Hans Robert Jauss sebagai kerangka teori. Teori resepsi dari Jauss yaitu konsep cakrawala harapan atau horizon harapan (*erwangtungshorizon*). Horizon harapan merupakan harapan-harapan yang dimiliki oleh pembaca terhadap teks atau karya sastra yang dibacanya (Intan, 2019). Horizon harapan itu juga yang kemudian menjembatani pembaca dalam memberikan tanggapannya terhadap sebuah karya sastra, oleh karenanya pembaca memiliki peranan aktif dalam memberikan makna sebagai tanggapannya (Sastriyani, 2001). Pembaca sendirilah yang memberikan penilaian dan penafsiran terhadap suatu teks atau karya sastra yang dibacanya.

Kata kunci dalam konsep Jauss adalah *rezeptions und wirkungsasthetik* atau estetika tanggapan dan efek. Yaitu tanggapan terhadap

sebuah karya sastra tidak terlepas dari efek kesastraan si pembaca, bahwa sebuah teks tidak hidup dalam ruang hampa informasi (Sujarwa, 2012). Pengalaman sastra pembaca tersebut yang kemudian merekonstruksi horizon harapan si pembaca terhadap sebuah karya sastra. Oleh karenanya, dalam membangun horizon harapan menurut Jauss seperti yang dikutip oleh Padmopuspito, terdapat tiga factor yang dapat mempengaruhi: 1) norma-norma genre terkenal teks yang diresepsi, 2) relasi implisit dengan teks yang telah dikenal dari masa sejarah sastra yang sama, 3) kontradiksi fiksi dengan kenyataan (Padmopuspito, 1993). Dari horizon harapan yang dibangun, kemudian menjembatani pembaca dalam memberikan tanggapan atau penafsiran terhadap teks yang dibacanya. Dikarenakan makna sebuah teks adalah tergantung pada pembaca tersebut, maka makna yang didapat antara satu pembaca dengan pembaca lainnya dapat sama atau juga berbeda.

Dengan menggunakan teori resepsi Hans Robert Jauss dalam melihat fenomenologi peneliti akan menjelaskan makna pembacaan surah *Al-'Asr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menghasilkan data kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan lapangan merupakan penelitian dimana data primer yang dibutuhkan adalah ada pada data dilapangan.

Sedang penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Bikken adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan atau tindakan dari orang yang menjadi obek penelitian (Rahmat, 2009). Dalam penelitian ini, data primer dilapangan yang dimaksud ialah data yang dihasilkan dari sekolah SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas yang murid dan gurunya menjalankan tradisi membaca surah *Al-'Asr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar. Dari data tersebut, penelitian ini menjelaskannya secara kualitatif, yaitu bagaimana prosesi dan resepsi pembacaan surah *Al-'Asr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas.

Adapun metode atau pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengungkap makna dari suatu fenomena berdasarkan pengalaman pelaku yang berinteraksi dengan fenomena tersebut (Hasbiansyah, 2008). Jadi jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menggali bagaimana para pelaku menjalankan tradisi pembacaan surah *Al-'Asr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas dan bagaimana para pelaku tersebut memaknai pembacaan surah *Al-'Asr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar tersebut.

Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Analisis deskriptif akan menggambarkan tentang tradidi pembacaan surah *Al-'Asr* dalam mengakhiri kegiatan

belajar mengajar tersebut. Data yang dihasilkan akan dianalisis dengan menggunakan tahapan-tahapan analisis serta teori yang dipaparkan yaoti teori resepsi dari Hans Robert Jauss.



2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas. Sekolah tersebut terletak di Jl Silado No. 7, Dusun III, Silado Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 58183.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang yang melakukan tradisi pembacaan surah *Al-‘Asr* ini seperti guru dan murid yang ada di sekolah SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas. Sedangkan objek atau masalah yang akan diteliti adalah bagaimana praktik atau prosesi tradisi pembacaan surah *Al-‘Asr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas, dan bagaimana resepsi atau makna surah *Al-‘Asr* yang dibacakan dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar tersebut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiono, 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi sebagai pengumpulan data, secara umum dibagi menjadi dua yaitu observasi murni dan pengamatan. Observasi murni adalah observasi yang dikerjakan oleh peneliti tanpa terjun langsung dalam kegiatan sosial, kemudian observasi pengamatan adalah dimana peneliti itu

terjun langsung ke dalam proses kehidupan masyarakat yang akan diteliti. Menurut Adler observasi adalah salah dasar yang hakiki dari seluruh metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya tentang ilmu-ilmu sosial dan sikap manusia (Hasanah, 2016). Observasi dikerjakan saat peneliti mengamati secara langsung pada saat dilakukannya pembacaan surah *Al-'Asr* sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar di sekolah tepatnya di sekolah SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas secara mendalam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah cara bertujuan untuk menyatukan data dengan cara memberi pertanyaan secara lisan kepada sumber data atau informan dan informan juga menjawab secara lisan pula (Barlian, 2009). Teknik ini dilakukan karena dapat melengkapi data yang tidak berhasil didapatkan ketika mengerjakan observasi. Selain itu teknik ini juga dapat dipakai untuk memverifikasi ulang data-data yang ditemukan.

Dalam penelitian ini peneliti mengerjakan wawancara dengan kepala sekolah di sekolah tersebut, kepala bidang dan juga mengerjakan tanya jawab dengan para guru terkait dengan hal tersebut dengan memberikan pertanyaan yang mudah dijawab dan mudah diolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dikerjakan oleh peneliti untuk mengemukakan informasi yang signifikan serta mempunyai kesesuaian dengan topik atau permasalahan yang akan diteliti. Teknik dokumentasi ini merupakan

teknik mengumpulkan data tentang literatur yang berhubungan dengan kajian yang berupa buku, transkrip, arsip, catatan dan literatur lain yang signifikan dengan peneliti ini.

H. Teknis Analisi Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data-data yang diperoleh dari catatan-catatan di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Rijali, 2019).

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya tidak sedikit, maka dari itu harus ditulis secara cermat dan detail. Peneliti semakin lama di lapangan, maka jumlah data akan semakin bertambah, berbelit dan sulit. Maka dari itu perlu langsung dikerjakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan meringkas, mencari hal-hal yang utama, dan mendasarkan pada hal-hal yang hakiki, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan membantu memberi gambaran yang jelas, dan peneliti lebih gampang untuk mengerjakan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat didukung menggunakan peralatan elektronik (Sugiono, 2019).

2. Display Data

Setelah data direduksi data maka langkah selanjutnya merupakan mendisplay data atau penyajian data. Display atau data penyajian adalah langkah dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah aktivitas saat kumpulan data disusun secara terstruktur agar mudah dimengerti. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif (catatan lapangan), grafis, matriks dan bagan. Dengan penyajian data tersebut, bertujuan agar data terstruktur dan terorganisasikan dalam pola hubungan agar mudah dimengerti (Miftah & Rezkia, 2020)

Pada tahap ini penulis penulis mempelajari masalah-masalah yang menjadi titik fokus penelitian ini. Yaitu permasalahan pembacaan surah *Al- 'Asr* sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kemudian beberapa masalah tersebut diklasifikasi sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun di atas.

3. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah tahap verifikasi. Disini interpretasi dituangkan. Dengan data yang telah didapat dan dikaitkan dengan satu sama lain. Kemudian peneliti akan meneliti dengan pendekatan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Sehingga membuahkan hasil peneliti terkait pembacaan surah *Al- 'Asr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar di sekolah.

I. Sistematika Pembahasan

Supaya terdapat keterkaitan dengan judul maka disusunlah sistematika pembahasan yang tersusun dari beberapa bab dan diuraikan sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini peneliti akan membahas tentang objek penelitian, yaitu tentang profil sekolah SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas, serta praktik pembacaan surah *Al-'Asr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar di sekolah SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas.

Bab III, Bab ini peneliti akan menyajikan hasil analisis data mengenai pembacaan surah *Al-'Asr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan menggunakan teori resepsi sebagai alat untuk menganalisis bagaimana resepsi pendidik dan peserta didik di SDN Silado dan MTSN Banyumas terhadap pembacaan surah *Al-'Asr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar. Kemudian sasaran pembacaan surah *Al-'Asr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar bagi para pendidik dan peserta didik tersebut.

Bab IV, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan lampiran. Dalam bab ini diharapkan agar dapat menarik intisari dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, sehingga menjadi rumusan atau jawaban yang bermakna.

BAB II
SEJARAH KEGIATAN DAN PRAKTIK PEMBACAAN SURAH AL-‘AŞR
DI SDN SILADO DAN MTSN 3 BANYUMAS

A. Gambaran Umum SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas

1. Sejarah Singkat SDN Silado

Silado adalah desa di kecamatan Sumbang, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Terletak di sebelah timur Desa Karangturi dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Purbalingga. Silado dengan letak geografis yang strategis, yang di mana daerah ini terletak tidak jauh dari pusat kota purwokerto dan purbalingga mengalami perubahan yang signifikan. Salah satu contohnya adalah dalam aspek pendidikan, terdapat dua sekolah dasar yang terdiri di desa tersebut, yaitu SDN 1 dan 2 Silado. Dalam perkembangannya yang bermula dari tahun 1980 di desa Silado terdapat dua sekolah dasar yaitu SD Silado 1 dan SD Silado 2 namun kedua sekolah tersebut berada pada lingkungan yang sama. Masing-masing sekolah dasar mempunyai enam ruangan, lima ruangan untuk belajar atau ruang kelas dan satu ruangan untuk kantor guru. Untuk sarana dan prasarana pada saat itu masih minim sekali. Fasilitas ruang kelas yang hanya mempunyai lima ruangan saja, jadi untuk kelas satu dan kelas dua menggunakan satu ruangan saja. Jadi untuk murid kelas satu dan dua masuknya bergantian di ruangan yang sama. (Wawancara dengan Mustiyah, 2 Desember 2022).

Seiring berjalannya waktu murid di sekolah dasar semakin sedikit jadi sekolah dasar di desa Silado yang awalnya mempunyai dua sekolah

dasar kemudian digabungkan menjadi satu sekolahan, karena pada saat itu ada program KB (Keluarga Berencana) jadi orang tua mempunyai anaknya tidak banyak seperti dahulu. Untuk ruangan kelas yang tidak terpakai dijadikan untuk ruangan perpustakaan, ruangan UKS dan ruangan komputer.

2. Sejarah Singkat MTSN 3 Banyumas

Sebagaimana lazimnya di sebuah pedesaan yang sangat kental dengan tradisi keagamaan, mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani, buruh, meskipun ada sebagian yang mempunyai pekerjaan tetap sebagai pegawai negeri sipil, namun masih sangat minim. Dalam kondisi dan latar belakang masyarakat tersebut ternyata membuat penduduk setempat merasa harus bangkit untuk mengejar ketertinggalan mereka dengan warga desa yang lain, masyarakat sadar bahwa pendidikan merupakan unsur utama yang harus segera dilakukan, akhirnya muncullah para tokoh masyarakat yang mempunyai keinginan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan untuk anak cucu mereka. Tokoh masyarakat yang menjadi ujung tombak masyarakat untuk mewujudkan keinginan tersebut ialah:

- 1) Saliyun Mochammad Amir, seorang tokoh masyarakat desa Silado yang bekerja di kantor wilayah departemen agama provinsi Jawa Tengah.
- 2) Achmad Sodik, seorang kyai di Desa Silado

- 3) Sobari, adalah seorang tokoh masyarakat dan kyai yang berprofesi sebagai pedagang.
- 4) Muchtar SB, tokoh masyarakat yang bekerja pada KUA kecamatan Sumbang.
- 5) Darsuki, tokoh masyarakat yang bekerja pada kantor urusan agama kecamatan Sumbang (Wawancara dengan Syarif Hidayat, 1 November 2022)

Pada tahun 1967 melalui tokoh masyarakat tersebut telah terkumpul dana untuk membeli sebidang tanah yang direncanakan untuk membangun sebuah lembaga pendidikan. Masyarakat setempat mengamati bahwa zaman semakin modern semakin banyak jumlah murid lulusan SD atau MI yang harus melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya yaitu jenjang SMP atau MTS, tetapi SMP terdekat hanya berada di Purwokerto namun bagi masyarakat Silado yang kurang mampu tidak melanjutkan ke jenjang SMP dikarenakan jarak yang cukup jauh dan akan membutuhkan banyak biaya. Dengan melihat faktanya kelima tokoh tersebut memberitahukan kepada masyarakat melalui mimbar setiap hari Jumat dan juga mengajak masyarakat Silado agar anak-anaknya mengaji baik di masjid atau mushola, faktanya jumlah anak yang mengaji semakin hari semakin bertambah, ditunjang dengan perekonomian warga yang semakin membaik, maka infak warga semakin bertambah.

Pada tahun 1970 mulai terwujud cita-cita masyarakat Silado untuk membangun sebuah gedung pendidikan yang tetap. Gedung

pendidikan diantaranya ada 3 (tiga) ruang kelas dengan ukuran 9x7 m² dan satu ruang kantor dengan ukuran 4x9 m². Pada mulanya gedung kelas tersebut hanya digunakan untuk kegiatan mengaji dari pukul 18.30 sampai 20.30, di siang hari gedung pendidikan tersebut tidak dimanfaatkan, namun seiring berjalannya waktu kelima tokoh tersebut koordinasi dengan pegawai departemen agama kecamatan Sumbang, yaitu

- 1) H. Suchid Subadri, pemilik pendidikan agama Islam kecamatan Sumbang kabupaten Banyumas
- 2) Sukri, kepala kantor urusan agama kecamatan Sumbang

Pada tanggal 2 Mei 1980 mereka bergabung dan diputuskan juga untuk membangun “Yayasan Mujahidin” desa Silado, yang berfokus pada tiga bidang yaitu

- a. Mendirikan Pondok Pesantren Mujahidin
- b. Mendirikan Madrasah Tsanawiyah Mujahidin
- c. Mendirikan Diniyah Miftahul Huda Mujahidin

Pada tanggal 4 Agustus 1983 Mts Mujahidin Silado diresmikan dan mulai membuka penerimaan siswa. Pada tahun pertama mendapatkan 43 siswa dari ketiga bidang tersebut dan dapat berjalan dengan baik, begitu juga dengan Madrasah Tsanawiyah Mujahidin ternyata mengalami perkembangan yang paling baik diantara 2 bidang yang lainnya, terbukti dengan 3 tahun kedepan muridnya semakin bertambah (Wawancara dengan Kyai Ahmad Sodik, 3 November 2022)

Didalam profil sekolah MTS, Kepala Madrasah Mujahidin pertama kali adalah Drs. H. Suchid Subadri, dengan didukung para tenaga putra daerah asli dari Silado dan beberapa tenaga pengajar dari luar Silado, Madrasah Tsanawiyah semakin berkibar, semakin mendapat angin segar sehingga masyarakat semakin tertarik dan menyekolahkan anak-anaknya ke MTS Mujahidin. Pada tahun 1988 MTS Mujahidin mendapatkan jenjang akreditasi terdaftar dari pemerintah dengan surat keputusan kantor wilayah departemen agama provinsi Jawa Tengah tepatnya pada tanggal 20 Juni 1988.

Kemudian pada tanggal 3 Juli 1995 pengurus Yayasan Mujahidin menyerahkan hak operasional MTS kepada pemerintah sesuai dengan SK Kakanwil Depag Provinsi Jawa Tengah, dan tepat pada tanggal 3 Juli 1995 maka MTS Mujahidin sebagai Filial MTS Negeri Purwokerto atas MTSN Purwokerto to filial di Silado. Pada tanggal 10 April tahun 1997 keluar SK Kakanwil Depag Provinsi Jawa Tengah bahwa terhitung mulai tanggal 1 April 1997 MTSN Purwokerto filial Silado menjadi “Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbang” di Silado.

Kepala MTS Negeri Sumbang yang pertama kali adalah Drs. H. Wasikun menjabat mulai dari 11 September 1997 sampai dengan tahun 2003. Kemudian ketika Drs. H. Wasikun telah pensiun diganti oleh Drs. Shobirin, dan menjabat selama lima tahun mulai dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2008. Kemudian pada tanggal 31 Juli 2008 kepala sekolah diganti dengan Drs. Solahudin menjabat selama 7 tahun tepatnya menjabat

sampai tanggal 4 November 2015, yang kemudian digantikan oleh H. Akhmad Taukhid S.Ag, M.Pd. Pada tahun tanggal 27 Juli 2015 berdasarkan keputusan dari Menteri Agama Republik Indonesia tentang perubahan nama Madrasah MAN, MTSN, MIN di Provinsi Jawa Tengah maka nama madrasah yang awalnya bernama MTSN Sumbang menjadi MTSN 3 Banyumas, dan kepala sekolah pada saat itu dijabat oleh Syarif Hidayat, S.Ag beliau menjabat kepala mulai dari tahun 2015 hingga saat ini.

3. Identitas dan Lokasi Sekolah SDN Silado

1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD NEGERI SILADO
 NPSN : 20302154
 Jenjang Pendidikan : SD
 Status Sekolah : Negeri
 Email : sdnsilado@yahoo.co.id
 Website : <https://sdnsilado.wordpress.com>

2) Lokasi Sekolah

Alamat : Jln. Raya Silado
 RT/RW : 3/1
 Nama Dusun : Silado
 Desa/Kelurahan : Silado
 Kode pos : 53183
 Kecamatan : Sumbang

4. Identitas dan Lokasi Sekolah MTSN 3 Banyumas

1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah: MTS Negeri 3 Banyumas

NPSN: 20363448

Jenjang Pendidikan: MTS

Status Sekolah: Negeri

Telepon: (0281)6598615

Website: <http://www.mtsn3banyumas.sch.id>

2) Lokasi Sekolah

Alamat : Jln. Raya Silado

RT/RW : 3/1

Nama Dusun : Silado

Desa/Kelurahan : Silado

Kode pos : 53183

Kecamatan : Sumbang

5. Visi dan Misi SDN Silado

Didalam profil sekolah terdapat visi dan misi sekolah diantaranya

a. Visi SDN Silado

Terciptanya ramah anak, unggul dalam prestasi, berkarakter, berakar pada budaya bangsa dan berwawasan lingkungan berdasarkan ketakwaan dan ilmu pengetahuan.

b. Misi SDN Silado

- Memberi contoh bertutur kata yang ramah

- Bertingkah laku baik dalam kehidupan sehari-hari disekolah
- Memberi tambahan waktu belajar untuk pendalaman materi ujian nasional
- Membimbing siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- Membimbing pelaksanaan ibadah sesuai agamanya secara rutin
- Membiasakan berdoa setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan di sekolah
- Mengenalkan sila-sila pada pancasila dan menjelaskan secara ringkas kepada siswa sesuai dengan tingkat pemahamannya
- Mengenalkan dan membiasakan bekerja secara bergotong royong
- Mengenalkan adat istiadat daerah lain kepada siswa
- Melaksanakan program sekolah siaga bencana kepada siswa
- Mengenalkan karakteristik gejala alam di lingkungannya
- Mengadakan SEMUTLIS dan bekerja bakti di lingkungan sekolah

6. Visi dan Misi MTSN 3 Banyumas

Didalam profil sekolah terdapat visi dan misi diantaranya:

a. Visi MTSN 3 Banyumas: Berkarakter, unggul, humanis dan terampil

Indikator

- Terwujudnya generasi Islam yang memiliki keimanan dan ketakwaan serta akhlakul karimah.
- Terwujudnya generasi Islam unggul yang memiliki ilmu agama yang mendalam dan ilmu pengetahuan yang luas serta teknologi yang maju.

- Terwujudnya generasi Islam yang memiliki wawasan kebangsaan dan kemanusiaan yang bertumpu pada nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin.
- *Terwujudnya generasi Islam yang memiliki dasar-dasar keterampilan/ life skill* (dalam profil MTSN 3 Banyumas)

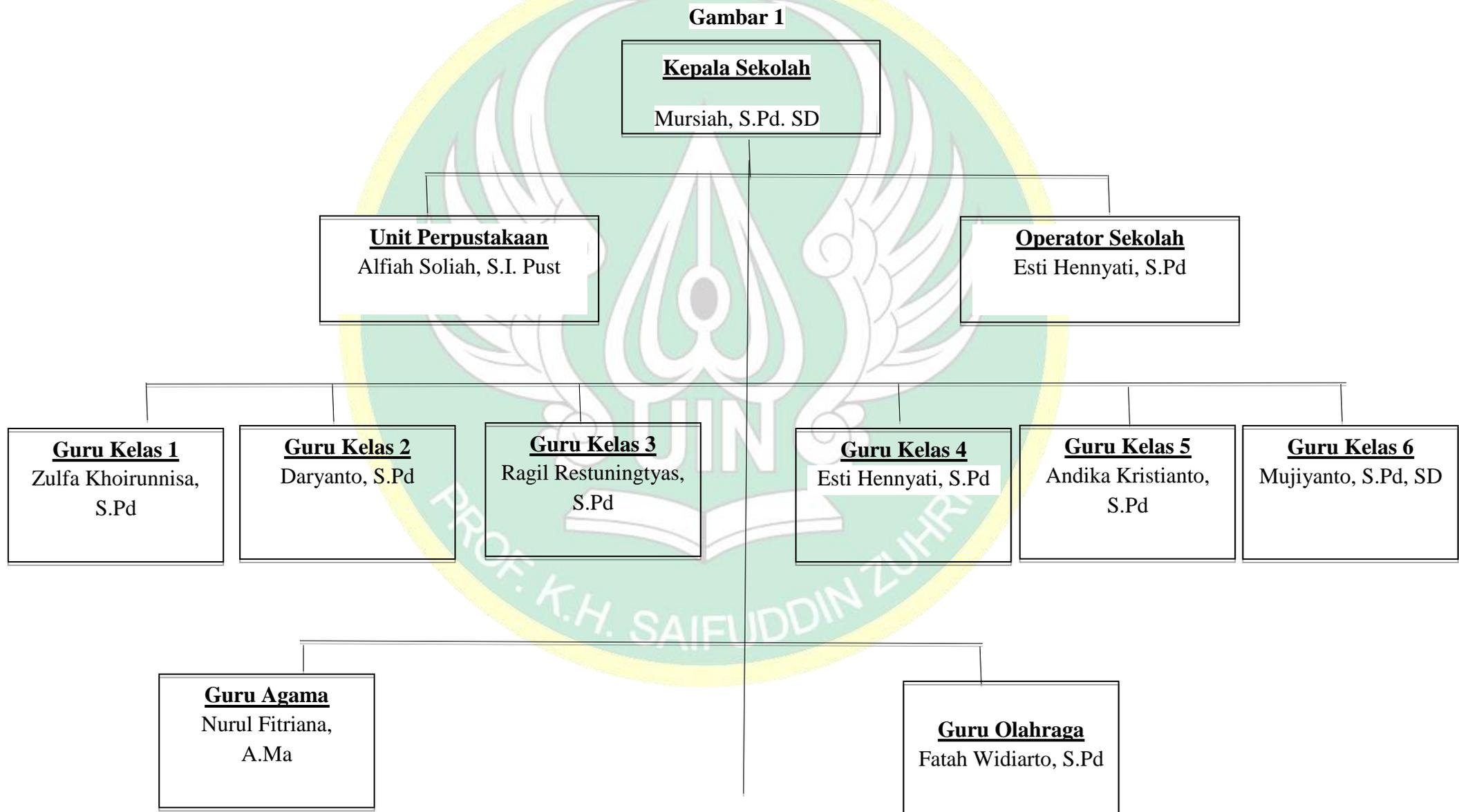
b. Misi MTSN 3 Banyumas

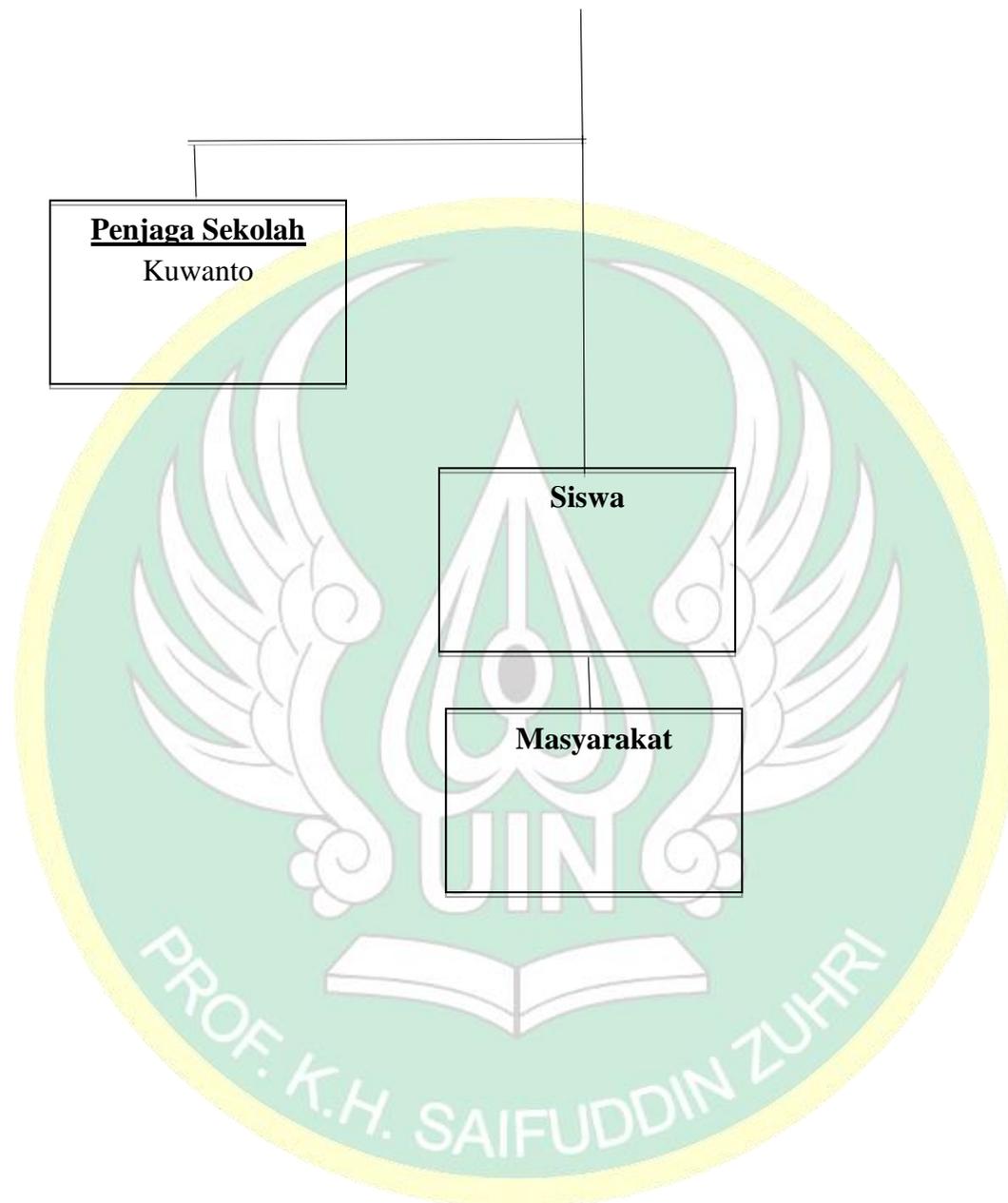
- Melaksanakan pembelajaran pembinaan dan bimbingan keimanan dan ketaqwaan melalui pembiasaan ibadah, amal sholeh dan akhlakul karimah.
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien, melalui pembelajaran PAIKEM.
- Menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan dan kemanusiaan yang bertumpu pada nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin
- Membekali siswa dengan dasar-dasar keterampilan/ life skill.

5. Sarana dan Prasarana SDN Silado

Sarana dan prasarana sebagai penunjang dan pendukung pendidikan dengan besar perannya untuk meningkatkan dan menjadikan kenyamanan dalam belajar. Di SDN Silado ada beberapa bentuk sarana dan prasarana sebagai fasilitas kegiatan pendidikan antara lain: Ruang kepala sekolah, Ruang guru, Ruang kelas, Ruang kantor, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang komputer, ruang sirkulasi, ruang , mushola, dan dapur.

6. Struktur Organisasi dan Job diskripsinya yang terdapat di profil sekolah





7. Struktur Organisasi MTSN 3 Banyumas

Gambar 2

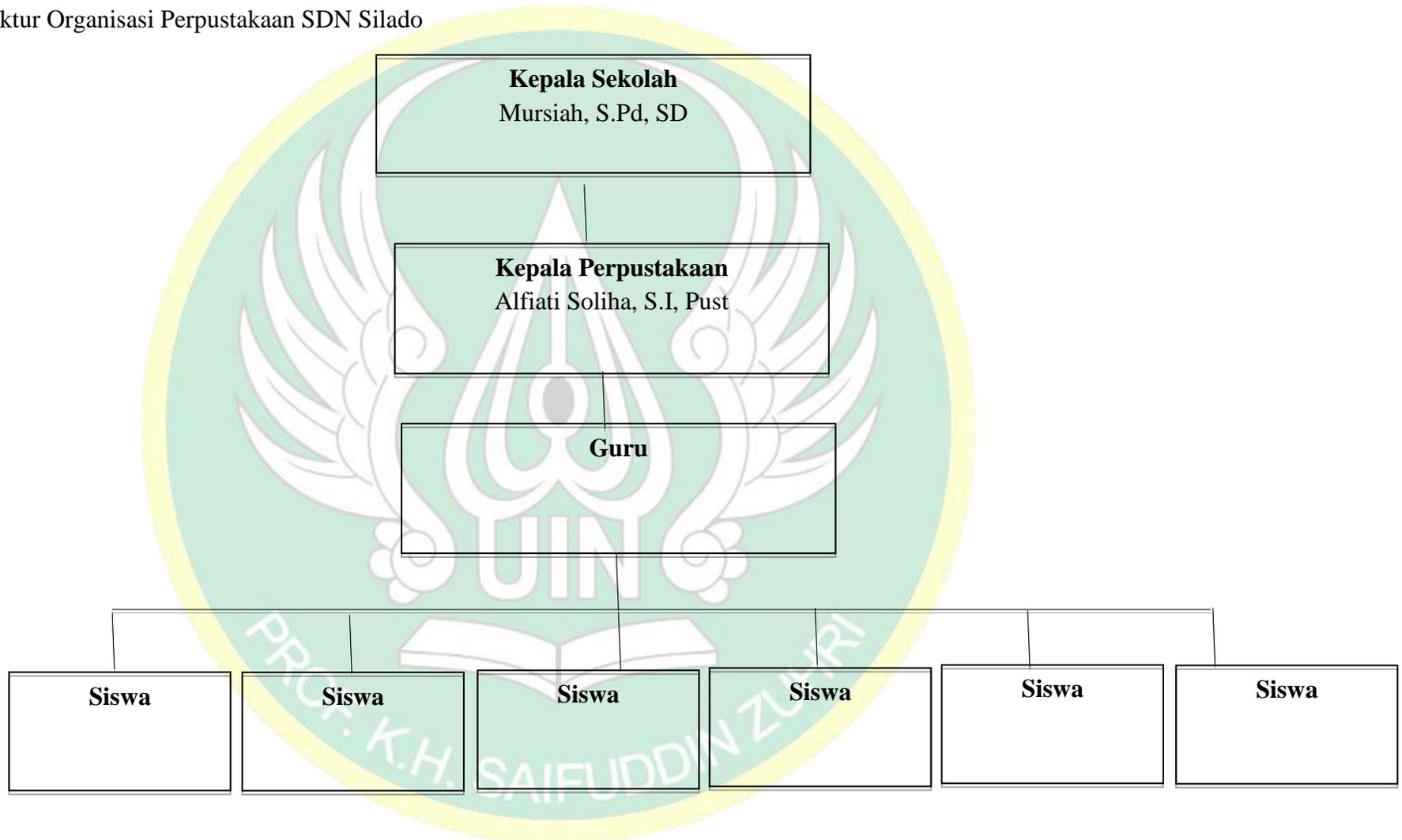


7. Sarana dan Prasarana MTSN 3 Banyumas

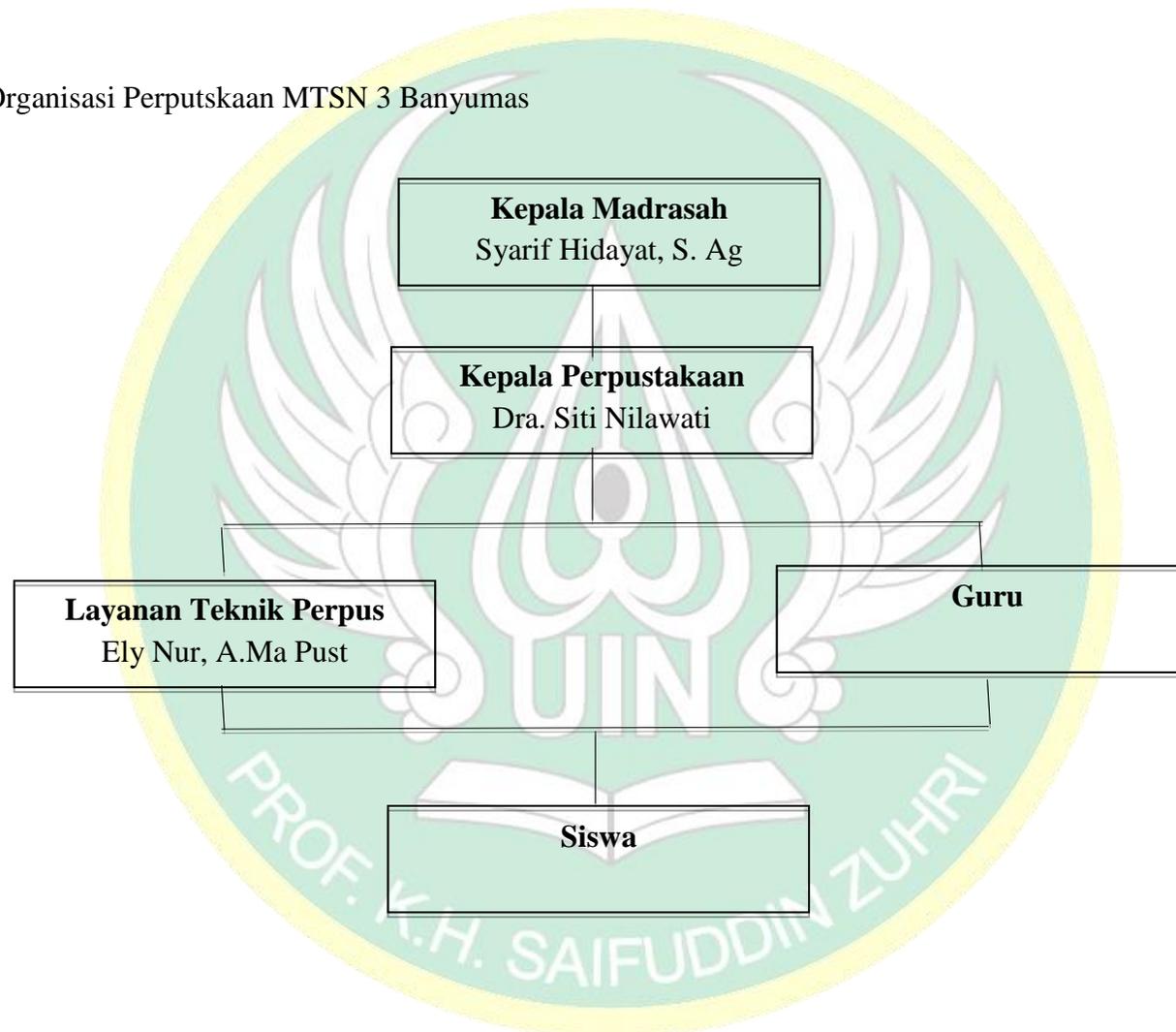
Tabel 1. Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Ruang Tamu	1
2.	Ruang Kantor Tata Usaha	1
3.	Ruang kepala Madrasah	1
4.	Gudang	4
5.	Ruang wakil kepala madrasah	1
6.	Ruang piket	1
7.	Uks	1
8.	Ruang kelas	20
9.	Laboratorium IPA	1
10.	Perpustakaan	1
11.	Ruang Kantor Guru	2
12.	Kantin	5
13.	Tempat Parkir	2
14.	Ruang OSIS	1
15.	Masjid	1
16.	Ruang bimbingan konseling	1
17.	Kamar mandi	15
18.	Ruang Musik	1
19.	Pos satpam	1

8. Struktur Organisasi Perpustakaan SDN Silado



9. Struktur Organisasi Perpustakaan MTSN 3 Banyumas



10. Guru SDN Silado

Tabel 2. Guru SDN Silado

No	Nama	Jabatan
1.	Mursimah, S.Pd, SD	Kepala Sekolah
2.	Fatah Widiarto, S.Pd	Guru Penjasorkes
3.	Mujiyanto, S.Pd, SD	Guru
4.	Ragil Restuningtyas, S.Pd	Guru
5.	Andika Kristianto, S,Pd	Guru
6.	Zulfa Khoirunnisa, S.Pd	Guru
7.	Nurul Fitriana, A.Ma	Guru PAI
8.	Esti Henyyati, S.Pd	Guru
9.	Daryati S.Pd	Guru
10.	Alfiati Soliah, S.I.Pust	T. Perpus
11.	Kuwanto	Pramu Kebersihan

11. Guru MTSN 3 Banyumas

Tabel 3. Guru MTSN 3 Banyumas

No	Nama	Jabatan
1.	Syarif Hidayat, S.Ag	Kepala Madrasah
2.	Dra. Maria Aisah	Guru IPA
3.	Dra. Mei Retno Wiyarti, M.M	Guru Matematika
4.	Ahmad Badrun Alhamidi, S.Ag	Guru Fikih
5.	Dra. Hj. Umul Fatimah	Guru Matematika
6.	Rahyanti Yudiati, S.Pd	Guru IPS
7.	Sri Yuswanti, S.Pd	Guru Matematika

8.	Maizun Lukman, S.Pd	Guru IPA
9.	Siti Muflikhah, S.Ag, M.Pd	Guru Bahasa Arab
10.	Dra. Siti Nilawati	Guru Bahasa Indonesia
11.	Ery Kusnanto, M.Pd	Bimbingan Konseling
12.	Nurkholik, S.Pd	Guru PKN
13.	Siti Fatimah, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia
14.	Hesti Pamuji, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
15.	Dewi Nawang Sari, S.Pd	Bimbingan Konseling
16.	Wulan Cahyani, S.Pd	Guru IPA
17.	Sultoni, S.Ag, M.Pd.I	Guru Bahasa Arab
18.	Ali Supangat, S.Ag	Guru SKI
19.	Diyah Rakhmawati, S.Pd	Guru Akidah Akhlak
20.	Latifatul Aziza, S.Pd	Guru Qur'an Hadis

12. Kondisi Siswa SDN Silado

Kondisi sekolah SDN Silado yang tertera dalam profil sekolah SDN Silado adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kondisi Siswa SDN Silado

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I	14	9	23
2.	II	12	9	21
3.	III	12	12	24
4.	IV	8	8	16
5.	V	12	13	25

6.	VI	13	12	25
JUMLAH		71	63	134

13. Kondisi Siswa MTSN 3 Banyumas

Kondisi sekolah SDN Silado yang tertera dalam profil sekolah SDN Silado adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kondisi Siswa MTSN 3 Banyumas

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas 7	126	134	262
2.	Kelas 8	131	136	267
3.	Kelas 9	136	120	256
JUMLAH		393	390	785

B. Sejarah Pembacaan Surah *Al-'Asr*

Pembacaan surah *Al-'Asr* yang dilakukan di SDN Silado untuk menutup kegiatan belajar mengajar itu belum diketahui siapa pencetus yang pertama kali mencetuskan bahwa di akhir kegiatan belajar mengajar itu ditutup dengan surah *Al-'Asr*. Sampai saat ini guru dan murid melakukan tradisi tersebut karena sudah turun temurun dilakukan. Hal ini sebagaimana dituturkan oleh para murid dan guru diantaranya:

Menurut Helmi salah satu murid di SDN Silado Helmi tidak mengetahui bagaimana sejarah surah *Al-'Asr* dibaca di akhir kegiatan belajar mengajar Helmi hanya mengikuti tradisi yang sudah ada semenjak dia bersekolah di SDN Silado tersebut, ketika awal masuk ke SDN Silado tersebut

wali kelas menuntun untuk membacakan surah *Al-'Asr* ketika belajar mengajar telah selesai dilakukan (Wawancara dengan Helmi, 30 November 2022). Jadi jika Helmi melakukan pembacaan surah *Al-'Asr* tersebut hanya mengikuti apa yang sudah ada di sekolah SDN Silado disaat pertama kali Helmi masuk sekolah tersebut sudah menjalankan pembacaan surah *Al-'Asr* tersebut jadi Helmi hanya mengikuti tradisi yang sudah ada saja.

Menurut Nova yang merupakan salah satu murid di MTSN 3 Banyumas menyatakan bahwa pembacaan surah *Al-'Asr* yang dilakukan di akhir kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang positif maka dari itu dari pembacaan surah *Al-'Asr* tersebut masih dilakukan sampai saat ini, tetapi untuk yang memelopori pertama kali bahwa di akhir kegiatan belajar mengajar membacakan surah *Al-'Asr* tersebut Nova tidak mengetahuinya namun tidak menjadi masalah baginya ketika dia tidak mengetahui sejarahnya dia tetap bersemangat untuk membacakan surah *Al-'Asr* tersebut (Wawancara dengan Nova, 6 Desember 2022). Jadi menurut Nova surah *Al-'Asr* yang dilakukan di akhir kegiatan belajar mengajar tersebut sudah dilakukan sejak lama namun untuk sejarah secara jelasnya belum diketahui olehnya, namun menurut Nova pembacaan surah *Al-'Asr* termasuk kedalam hal-hal yang baik maka surah *Al-'Asr* tersebut masih dibacakan sampai saat ini namun tidak menjadi masalah baginya walaupun tidak mengetahui secara jelas bagaimana sejarah surah *Al-'Asr* di lakukan di akhir kegiatan belajar mengajar tetapi Nova tetap semangat untuk mengikutinya.

Menurut Bu Hesti selaku wali kelas empat di SDN Silado juga mengatakan:

Pembacaan surah *Al-'Aşr* sudah berjalan sangat lama dari awal saya masuk mengajar di sekolah ini pada tahun 2010 pun sekolah ini sudah melakukan pembacaan surah *Al-'Aşr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar, tetapi kalau yang pertama mencetuskan saya tidak tahu karena tradisi pembacaan ini seperti sudah adat di SDN Silado ini.

Jadi menurut Bu Hesti pembacaan surah *Al-'Aşr* dilakukan sudah sejak lama di SDN Silado, pada saat beliau pertama kali masuk juga tradisi pembacaan surah *Al-'Aşr* ini di akhir kegiatan belajar pun sudah dilakukan dan untuk siapa yang memelopori beliau tidak mengetahuinya dan karena itu tradisi sudah berjalan sejak lama beliau hanya mengikuti apa yang sudah menjadi tradisi di sekolah SDN Silado ini.

Dan Mursiah selaku kepala sekolah pun mengatakan:

Sejarah dilakukan pembacaan surah *Al-'Aşr* ini dilakukan ya karena sudah turun temurun jadi siswa dan guru pun terbiasa dengan baca *Al-'Aşr* ketika menutup kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Jadi, kegiatan pembacaan surah *Al-'Aşr* ini sudah berlangsung lama dan tradisi ini sudah dilakukan turun temurun, namun untuk siapa pencetusnya pertama kali belum ada yang mengetahuinya. Pembacaan surah *Al-'Aşr* dalam mengakhiri kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di SDN Silado saja namun di MTSN 3 Banyumas pun melakukan tradisi tersebut.

MTSN 3 Banyumas melakukan tradisi pembacaan surah *Al-'Aşr* ini sejak berdirinya MTSN 3 Banyumas tepatnya pada tahun 1970-an dan dilakukan sampai saat ini, tradisi pembacaan surah *Al-'Aşr* yang dilakukan sudah ada dari zaman pendahulu seperti yang dituturkan oleh Syarif Hidayat

selaku kepala sekolah MTSN 3 banyumas “*Kebiasaan moco surah Al-‘Aṣr niki sampun wonten kawit pertama kali sekolah niki dibuka ngantos sakniki dados sing kito lakukan niku turun temurun dados kito tumut mawon kalih para pendahulu sing nglakukna maos surah Al-‘Aṣr ini*” (Wawancara dengan Syarif Hidayat, 2 Desember 2022). Sejarah pembacaan surah *Al-‘Aṣr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar menurut Syarif Hidayat merupakan tradisi yang sudah ada dari pertama kali sekolah MTSN 3 Banyumas tersebut dibangun sampai saat ini MTSN 3 Banyumas masih melakukan tradisi tersebut karena tradisi ini sudah ada dari zaman pendahulu-pendahulu.

Menurut salah satu murid di MTSN 3 Banyumas adanya pembacaan surah *Al-‘Aṣr* untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan dari zaman dahulu untuk mengapa alasan mengapa surah *Al-‘Aṣr* yang dibaca bukan surah yang lain itu murid tersebut tidak mengetahui alasan tersebut, murid tersebut hanya mengikuti apa yang sudah dilakukan dan menjadi tradisi di sekolah MTSN 3 Banyumas tersebut (Wawancara dengan Meli, 10 Desember 2022). Dan ada pula yang memang murid yang hanya sekedar mengikuti saja aktivitas pembacaan surah *Al-‘Aṣr* tersebut seperti yang dikatakan oleh Eka salah satu murid di MTSN 3 Banyumas:

“Aku gak tau gimana sejarahnya pasa aku masuk di sekolah ini udah disuruh baca pas mau pulang yasudah aku hanya ikut aja”

Tidak hanya murid yang tidak mengetahui mengapa surah *Al-‘Aṣr* dijadikan untuk penutup kegiatan belajar mengajar namun beberapa guru tidak mengetahui pasti alasan mengapa yang dibaca surah *Al-‘Aṣr* . Bu Siti Muflikhah selaku wali kelas di MTSN 3 Banyumas “*jika untuk sejarah*

mengapa surah Al-‘Aşr itu dibacakan untuk mengakhiri kegiatan belajar tidak mengetahui sejarahnya bagaimana namun untuk pembacaan surah Al-‘Aşr tersebut sudah dilakukan dari zaman dahulu dan itu termasuk hal yang positif dan baik jadi kegiatan yang positif dan baik walaupun tidak mengetahui bagaimana sejarahnya tersebut masih tetap dilakukan sampai saat ini” (Wawancara dengan Siti Muflikhah, 2 Desember 2022). Jika dilihat dari penuturan yang dikatakan oleh salah satu wali kelas memang sejarah diadakannya pembacaan surah Al-‘Aşr itu tidak diketahui tetapi menurut siti muflikhah pembacaan surah Al-‘Aşr itu merupakan hal positif yang bisa dilestarikan maka dari itu pembacaan surah Al-‘Aşr ini masih dilakukan sampai saat ini.

Jadi ritual pembacaan surah Al-‘Aşr sudah turun temurun dilakukan untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado maupun MTSN 3 Banyumas, meskipun belum diketahui siapa pencetusnya akan tetapi pembacaan surah Al-‘Aşr tersebut tetap dilakukan karena pembacaan surah Al-‘Aşr itu berdampak baik bagi para siswa maupun guru.

C. Proses Pembacaan Surah Al-‘Aşr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّأَوْا حَقًّا ۗ وَتَوَّأَوْا بِهَا
 لَصَبْرٍ (3)

“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-

orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”

Surah *Al-‘Aşr* adalah salah satu surat yang terdapat didalam Al-Qur’an, tepatnya surah *Al-‘Aşr* ada di dalam juz 30. Surat *Al-‘Aşr* ini dikategorikan sebagai surat pendek karena hanya terdiri dari beberapa ayat saja. Maka dari itu, di sekolah SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas melakukan tradisi pembacaan surah *Al-‘Aşr* . Pembacaan surah *Al-‘Aşr* itu dibaca setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah seperti yang dikatakan oleh Azmi salah satu murid di SDN Silado:

Surah *Al-‘Aşr* dibaca ya pas mau pulang sekolah, di hari senin sampai sabtu setiap hari kalo mau pulang itu pasti bacanya surah *Al-‘Aşr* . Baca surah *Al-‘Aşr* juga bareng-bareng.

Jadi, Pembacaan surah *Al-‘Aşr* di SDN Silado dilakukan setiap hari di waktu ketika kegiatan belajar mengajar telah selesai.

Seperti yang dikatakan juga oleh Hanin salah satu murid di SDN Silado ketika kegiatan belajar mengajar telah selesai dilakukan guru memerintahkan para murid untuk bersiap-siap dan memasukan buku dan alat tulis lainnya ke dalam tas lalu kemudian guru tersebut memerintahkan kepada ketua kelas untuk memimpin pembacaan surah *Al-‘Aşr* dan murid yang lainnya untuk membacakan surah *Al-‘Aşr* tersebut secara bersama-sama (Wawancara dengan Hanin, 30 November 2022). Jadi menurut Hanin proses pembacaan surah *Al-‘Aşr* tersebut dibacakan oleh murid secara bersama-sama setelah guru memerintahkan untuk bersiap-siap untuk pulang lalu kemudian ketua kelas memimpin murid-murid yang lain untuk membacakan surah *Al-‘Aşr* tersebut.

Seperti yang dikatakan Andika:

“Sebelum memulai doa para guru memerintahkan kepada para murid untuk bersiap-siap dan merapikan barang bawaan supaya tidak ada yang tertinggal. Setelah itu murid-murid diminta untuk duduk yang rapi dengan tangan dilipat diletakkan diatas meja, dan menundukkan kepala agar berdo'a dengan khusyu dengan penuh harapan, sehabis itu baru dimulainya pembacaan surah *Al-'Aşr* tersebut. Begitu kira-kira proses pembacaan surah *Al-'Aşr* di sekolah ini”

Pembacaan surah *Al-'Aşr* di SDN Silado dilakukan secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Dalam pembacaan surah *Al-'Aşr* murid-murid selalu semangat untuk membacakan surah tersebut, namun agak sedikit berbeda untuk kelas rendah di SDN Silado seperti kelas satu dan kelas dua, murid-murid dikelas rendah membacakan surah *Al-'Aşr* ini dengan suara yang pelan dan ada juga yang tidak membacanya maka dari itu untuk guru yang mengajar di kelas tersebut menuntun pembacaan surah *Al-'Aşr* itu secara pelan agar murid-murid terbiasa dan hafal surah *Al-'Aşr* tersebut (Wawancara dengan Zulfa KHoironnisa, 2 Desember 2022)

Di MTSN 3 Banyumas praktek pembacaan surah *Al-'Aşr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar tidak jauh berbeda dengan SDN Silado dalam prakteknya ketua kelas memimpin pembacaan surah *Al-'Aşr* ini lalu murid yang lain membacanya bersama-sama. seperti yang dikatakan oleh Riski salah satu murid MTSN 3 Banyumas:

Disaat kegiatan belajar mengajar telah selesai guru memerintahkan para muridnya untuk membaca surah *Al-'Aşr* , pembacaan surah *Al-'Aşr* di pimpin oleh ketua kelas nanti langsung di ikuti oleh teman-teman yang lain, dan membacanya dengan suara yang lantang secara bersama-sama.

Dalam praktek pembacaan surah *Al-'Aşr* di sekolah dilakukan ketika penutupan kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk berdoa bersama membaca surah *Al-'Aşr* yang dipimpin oleh ketua kelas serta diikuti oleh murid yang lain. Pembacaan surah *Al-'Aşr* tersebut dilakukan dengan tangan rapi diatas meja dan kepala ditundukkan. Agar mengajarkan para murid-murid disekolah untuk berdoa secara khusyu' dan tidak bergurau pada saat pembacaan surah *Al-'Aşr* berlangsung (Wawancara dengan Meli, 10 Desember 2022).

Jadi sebelum pelajaran diakhiri, siswa melakukan kebiasaan rutin yaitu berdoa bersama. Guru kelas meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Doanya yaitu dengan membaca surah *Al-'Aşr* . Namun sebelum berdoa dimulai, ketua kelas memastikan jika semua teman-temannya sudah merapikan alat tulisnya dan memasukkannya kedalam tas. Jadi dipastikan ketika berdoa dimulai sudah tidak ada lagi yang sibuk berbenah dan semua fokus berdoa dengan khidmat. Setelah membaca surah *Al-'Aşr* sesekali para guru memberi pemahaman kepada para murid tentang makna surah *Al-'Aşr* dan apa yang terkandung didalam surah *Al-'Aşr* ini, agar para murid tidak hanya hafal saja tetapi juga para murid bisa memahami kandungan surah *Al-'Aşr* sedikit demi sedikit (Wawancara dengan Syarif Hidayat, 2 Desember 2022)

Jadi untuk praktek pembacaan surah *Al-'Aşr* di sekolah SDN Silado tingkat tinggi dan MTSN 3 Banyumas melakukan pembacaan surah *Al-'Aşr* itu sama saja proses pelaksanaannya murid-murid membaca surah *Al-'Aşr* ketika ketua kelas sudah mengintruksi untuk membaca doa kemudian murid-murid

membacakannya secara bersama-sama dan untuk guru juga ikut membacakan namun untuk di Sekolah Dasar Negeri Silado untuk tingkat rendah (kelas satu dan dua) hampir sama hanya saja guru membacakan surah *Al-‘Aṣr* tersebut dengan suara yang lantang dan temponya tidak cepat agar para murid yang belum hafal surah *Al-‘Aṣr* tersebut bisa mengikutinya dan seiring berjalannya waktu menjadi hafal dengan sendirinya.



BAB III
RESEPSI PEMBACAAN SURAH AL-‘AŞR DALAM TRADISI
MENGAKHIRI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SDN SILADO
DAN MTSN 3 BANYUMAS

A. Makna Pembacaan Surah Al-‘Aşr dalam Tradisi Mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar

Pada pembahasan sebelumnya telah disampaikan bahwa terdapat bermacam-macam pemahaman masyarakat terhadap Al-Qur’an. Hal ini menyebabkan munculnya beraneka ragam resepsi masyarakat tentang Al-Qur’an berdasarkan latar belakang dan bidangnya masing-masing. Oleh sebab itu, penulis mengkaji resepsi yang berkembang di kalangan masyarakat SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas baik dari kalangan murid di sekolah SDN dan MTSN 3 Banyumas dan guru di MTSN 3 Banyumas dan SDN Silado.

Fokus penelitian ini merupakan bagaimana resepsi siswa dan guru MTSN 3 Banyumas dan SDN Silado terhadap Al-Qur’an. Maka dari itu, penulis menganalisis pemaknaan informan dengan menggunakan teori resepsi yang dikemukakan Hans Robert Jauss, yakni pembaca memberikan makna terhadap teks dengan horizon harapan yang dimilikinya terhadap teks tersebut.

1. Untuk Peningkat Waktu

Salah satu prosesi dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar di sekolah terdapat pembacaan surah Al-‘Aşr yang dibacakan secara bersama-sama di dalam kelas dan dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti oleh murid-murid yang lain. Bacaan-bacaan tersebut, dimaknai

sebagai pengingat waktu yang mengambil dari kata *Al-'Asr* yang dibacakan ketika mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas. Makna yang demikian telah menjadi makna umum dari pembacaan surah *Al-'Asr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas di samping makna-makna lain yang dimiliki oleh masing-masing pelaku tradisi.

Zahro salah satu murid di SDN Silado, ia mengatakan jika kandungan surah *Al-'Asr* adalah menjelaskan tentang masa atau waktu karena yang diketahui oleh zahro bahwa arti dari surah *Al-'Asr* itu merupakan masa atau waktu. Menurut Zahro yang dimaksud waktu itu sebagai murid yang sedang mencari ilmu di sekolah harus mempergunakan waktunya dengan sebaik mungkin dan Zahro juga pernah diajarkan oleh gurunya agar tidak menyia-nyiakan waktu hanya untuk bermain apalagi saat ini Zahro sudah termasuk ke kelas tinggi di SDN Silado Zahro diperingatkan untuk mengurangi waktu untuk bermain dan lebih banyak belajar (Wawancara dengan Zahro, 6 Desember 2022). Jadi jika disimpulkan menurut Zahro kandungan Surah *Al-'Asr* adalah menjelaskan tentang waktu, dimana sebagai peserta didik harus bisa membagi waktu antara bermain dan belajar dan tidak menggunakan waktu tersebut dengan hal-hal yang negatif tersebut.

Menurut Rahayu yang merupakan salah satu murid di MTSN 3 Banyumas mengatakan bahwa tradisi pembacaan surah *Al-'Asr* ini

dilakukan sejak rahayu masuk ke sekolah ini, dan surah *Al-'Asr* ini walaupun pendek dan hanya tiga ayat tetapi mempunyai makna yang luas dan memiliki banyak hikmah yang terkandung didalam surah *Al-'Asr* . Seperti memberikan pelajaran kepada teman-teman yang sedang menuntut ilmu untuk tidak menyia-nyiakan waktu, belajar bersabar dan mengingatkan kita akan pentingnya waktu (Wawancara dengan Rahayu, 5 Desember 2022). Jadi menurutnya, di dalam surah *Al-'Asr* ini menjelaskan tentang pentingnya waktu agar murid-murid di sekolah mempergunakan waktunya sebaik mungkin dan juga mengajarkan para murid agar berbuat sabar.

Kemudian jika menurut Latifatul Aziza selaku guru Qur'an dan Hadis di MTSN 3 Banyumas mengatakan jika memahami makna surah *Al-'Asr* dan meninjau secara mendalam pasti akan mengetahui bahwa surah *Al-'Asr* ini merupakan surah yang menarik untuk dibaca. Setelah mengerjakan kegiatan belajar mengajar surah ini bisa menjadi kesadaran untuk para murid dan guru, misalnya seperti mengingat apa yang sudah dipelajari, kemudian merenungkan agar tidak menyia-nyiakan ilmu yang telah didapat di sekolah agar kita sebagai umat muslim tidak menjadi manusia yang merugi (Wawancara dengan Latifatul Azizah, 5 Desember 2022). Pada intinya Latifatul Aziza mengatakan bahwa surah *Al-'Asr* tersebut adalah surah peringatan untuk para murid dan guru agar para murid dan guru tersebut selalu mengingat apa yang sudah dipelajari di sekolah dan merenungkan agar tidak menyia-nyiakan ilmu yang sudah

diberikan oleh guru-guru di kelas agar para murid tidak termasuk kedalam orang-orang yang merugi.

Menurut Keyla yang merupakan salah satu murid SDN Silado mengatakan praktek pembacaan surah *Al-'Asr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar tersebut dapat menjadikan siswa dan siswi yang ada di sekolah dapat menghargai pentingnya waktu karena ketika Keyla melihat arti dari surah *Al-'Asr* ayat pertama Keyla mengatakan praktek pembacaan surah *Al-'Asr* tersebut berguna untuk mengingatkan kepada para siswa agar terus menghargai waktu dan salah satu guru yang mengajarkan Keyla tersebut mengatakan jika waktu itu lebih berharga daripada emas, maka dari itu manfaat pembacaan Surah *Al-'Asr* tersebut agar pengingat siswa agar tidak banyak bermain (Wawancara dengan Keyla, 6 Desember 2022). Jadi menurut Keyla praktek pembacaan surah *Al-'Asr* bertujuan agar pembacaan *Al-'Asr* yang dilakukan setiap hari itu berguna untuk mengingatkan para siswa agar selalu menghargai waktu dan bisa menggunakan waktunya dengan baik dan melakukan hal-hal yang positif terhadap waktu tersebut

Seperti yang dikatakan juga oleh Aldi bahwa kandungan Surah *Al-'Asr* itu merupakan peringatan kepada kita agar tidak menjadi orang yang merugi seperti arti dari surah *Al-'Asr* ayat ke dua "*Sungguh manusia berada dalam kerugian*" maksud dari ayat itu bukan berarti memerintahkan kepada umat Islam untuk melakukan kerugian akan tetapi Allah itu memberikan peringatan kepada orang yang beriman agar tidak

menjadi orang-orang yang merugi (Wawancara dengan Aldi, 5 Desember 2022). Jika menurut Aldi isi kandungan *Al-‘Asr* itu merupakan tentang orang-orang yang merugi, jadi kandungan tersebut itu mengingatkan kepada murid-murid agar tidak menjadi orang-orang yang merugi.

Dan menurut Mursiah selaku kepala sekolah di SDN Silado juga mengatakan bahwa Surah *Al-‘Asr* merupakan salah satu surah yang disarankan untuk dibaca sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar di sekolah, karena surah *Al-‘Asr* tersebut bisa menjadikan pengingat bagi murid maupun guru agar tidak termasuk kedalam orang-orang yang merugi (Wawancara dengan Mursiah, 6 Desember 2022). Jadi menurut kepala sekolah SDN Silado tersebut makna surah *Al-‘Asr* tersebut adalah surah yang berisi tentang ayat-ayat yang menjelaskan tentang peringatan agar tidak menjadi orang-orang yang merugi dalam menuntut ilmu untuk murid-murid di sekolah dasar tersebut dan memberikan ilmu untuk guru yang mengajarkan ilmunya kepada murid-muridnya. Agar murid dan guru melakukan hal-hal yang positif dan hal yang baik agar tidak menjadi bagian dari orang-orang yang merugi.

Kyai Sodik mengatakan bahwa dalam surah *Al-‘Asr* ini Allah itu memperingatkan kepada manusia tentang pentingnya memanfaatkan waktu dan bagaimana seharusnya waktu diisi. arti dari kata *Al-‘Asr* atau asar yaitu ketika perjalanan matahari telah melebihi pertengahan, lalu menuju kepada saat terbenam. Penanaman ini dikarenakan manusia telah memeras tenaga mereka sejak pagi dan diharapkan mereka mendapatkan

hasil dari semua aktivitas yang sudah mereka lakukan tersebut. Allah bersumpah demi waktu, hal ini dikarenakan pada zaman dahulu masyarakat arab selalu menyalahkan waktu ketika mereka sedang berkumpul dan berbincang dan masyarakat Arab juga sering melemparkan kata-kata yang menyalahkan waktu. “waktu sial” contohnya yang sering dikatakan ketika mereka mendapatkan musibah, atau “waktu baik” ketika masyarakat Arab berhasil. Allah SWT melalui surat ini bersumpah *demi masa* untuk menanggapi tanggapan masyarakat Arab. Semua waktu itu sama saja, tidak ada yang dinamakan waktu mujur atau waktu sial. Yang membuat berbeda merupakan usaha orang-orang dalam menghargai waktu apakah manusia berusaha dengan giat atau hanya bersantai-santai tanpa melakukan aktivitas yang bermanfaat (Wawancara dengan Kyai Sodik, 5 Desember 2022)

Nurul Fitriani yang merupakan Guru Agama di SDN Silado juga mengatakan bahwa dalam surah ini Allah menggunakan kata *Asr* untuk mengungkapkan waktu, hal ini mengungkapkan bahwa *demi masa* bahwa para murid dan guru telah menggunakan tenaganya untuk mencapai hasil, sesungguhnya mereka akan menjadi orang yang merugi, kecuali jika bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Kerugian itu tidak akan dirasakan pada waktu mereka melakukan aktivitas di sekolah tetapi pada saat “*ashar*” atau kehidupan yang terjadi menjelang matahari turun. Hal tersebut merupakan rahasia mengapa Allah memilih kata ‘*asr*’ untuk menunjukkan waktu secara umum. Modal dari manusia merupakan

waktu, jika waktu tidak digunakan untuk hal-hal yang positif maka waktu akan berlalu begitu saja demikian juga jika modal manusia tersebut hilang maka tidak ada keberuntungan untuk manusia. Jika dikaitkan dengan hal-hal di sekolahan, sebagai bentuk menghargai waktu dengan mengingat-ingat apa saja yang sudah dipelajari di dalam satu hari di sekolah agar tidak lupa (Wawancara dengan Nurul Fitriana, 6 Desember 2022).

Jadi menurut Nurul Fitriana tersebut membaca surah *Al-'Asr* untuk mengungkapkan waktu yang ada karena para murid dan guru yang sudah beraktivitas dalam satu hari bisa mendapatkan hasil yang baik dan tidak menyia-nyiakan waktu yang telah diberikan oleh Allah SWT.

2. Untuk Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT

Hesti wali kelas empat di SDN Silado mengatakan bahwa Surah *Al-'Asr* dipakai sebagai doa mengakhiri kegiatan belajar di sekolah karena surah *Al-'Asr* ini merupakan media agar lebih taqarrub ilallah atau mendekatkan diri kepada Allah, sebagai kunci yang membuka berbagai macam ilmu dan pemahaman, membuka hati dan pikiran manusia, meningkatkan rasa tawakal kepada Allah dan melatih diri dan para murid supaya terbiasa membaca Al-Qur'an agar termasuk kedalam kelompok orang-orang yang beruntung baik didunia maupun diakhirat (Wawancara dengan Hesti, 6 Desember 2022).

Latifatul Azizah juga mengatakan bahwa surah *Al-'Asr* ini dibaca karena dapat dijadikan alat untuk anak-anak melatih diri dengan

membiasakan membaca Al-Qur'an setiap harinya, minimal dalam satu hari itu membaca Al-Qur'an walaupun sshanya membaca surah-surah yang pendek. Dan anak-anak dianjurkan untuk bisa mempunyai sifat istiqomah dalam menjalankan setiap amalan-amalan kebaikan (Wawancara dengan Latifatul Azizah, 8 November 2022). Jadi menurut Latifatul Azizah pembacaan surah *Al-'Asr* ini sebagai alat untuk memberikan pelatihan kepada murid-murid agar murid di sekolah bisa istiqomah dan menjalankan hal-hal yang baik dan surah *Al-'Asr* juga membiasakan untuk para murid untuk membacakan Al-Qur'an setiap harinya.

Menurut Riki salah satu murid di MTSN 3 Banyumas pun mengatakan jika pembacaan surah *Al-'Asr* yang dilakukan di akhir kegiatan belajar mengajar agar kita sebagai murid selalu ingat akan nasihat-nasihat yang diberikan oleh guru ketika pelajaran berlangsung dan nasihat guru tersebut agar bisa diamalkan dalam hal kebenaran (Wawancara dengan Riki, 5 Desember 2022). Jadi menurut Riki pembacaan surah *Al-'Asr* tersebut mempunyai manfaat sebagai pengingat untuk para murid, mengingat akan nasihat yang sudah diberikan oleh guru dan bisa mengamalkan apa-apa yang sudah dipelajari di sekolah dalam hal kebaikan.

Kemudian Ledifa mengatakan jika isi kandungan surah *Al-'Asr* merupakan ayat-ayat yang menjelaskan tentang kesabaran di surah *Al-'Asr* tersebut mengingatkan orang-orang yang beriman agar menjadi

orang yang sabar, karena sebagai peserta didik yang mencari ilmu sabar merupakan hal yang sangat penting diterapkan karena disaat kita sedang belajar dengan serius terkadang ada saja teman yang mengganggu dan ketika sedang ingin mendengarkan pelajaran yang dijelaskan oleh guru juga belum tentu murid itu paham yang dijelaskan oleh guru tersebut. Maka dari itu kita sebagai mungkin kita setiap ingin mengakhiri kegiatan belajar mengajar itu membaca surah *Al- 'Aşr* agar menjadikan kita murid-murid yang selalu bersabar dalam menjalankan suatu kegiatan apapun (Wawancara dengan Ledifa, 5 Desember 2022). Jadi jika menurut Ledifa isi kandungan Surah *Al- 'Aşr* merupakan surah yang menjelaskan tentang kesabaran yang mana seorang murid harus bisa untuk bisa bersabar dalam menghadapi situasi apapun yang sedang dilakukan.

Menurut Mustangin dan Fajar yang merupakan salah satu murid di SDN Silado sejak mereka masuk ke sekolah dan membacakan surah *Al- 'Aşr* di akhir kegiatan belajar mengajar mereka bisa lebih bisa menjadi siswa yang baik, dengan membacakan surah *Al- 'Aşr* setiap hari ketika berakhirnya kegiatan belajar menjadikan mereka lancar dan hafal surah *Al- 'Aşr* tersebut, yang awalnya tidak hafal sama sekali surah *Al- 'Aşr* ketika di sekolah SDN Silado mengajarkan untuk membacakan surah *Al- 'Aşr* tersebut menjadi hafal dengan sendirinya karena sering mendengar dan mengikutinya (Wawancara dengan Mustangin dan Fajar, 6 Desember 2022). Jadi surah *Al- 'Aşr* menjadikan jembatan bagi mereka untuk bisa menjadi siswa yang lebih baik dari segi menghafal surah *Al-*

'*Aṣr*' tersebut tanpa harus dihafal tetapi hanya dengan mendengarkan dan mengikutinya setiap hari disaat mengakhiri kegiatan belajar mengajar.

3. Wasilah Permohonan Kepada Allah SWT.

Menurut Andika selaku wali kelas lima di SDN Silado juga mengatakan praktek pembacaan surah *Al-'Aṣr* tersebut dapat memberikan manfaat kepada para murid agar bisa menjadi orang yang pintar dan para murid dapat memahami dan mengamalkan ilmu yang sudah didapat disekolah yang sudah diberikan oleh guru di sekolah (Wawancara dengan Andika, 6 Desember 2022). Jadi jika menurut salah satu wali kelas di SDN Silado yaitu Andika pembacaan surah *Al-'Aṣr* tersebut dapat memberikan manfaat kepada murid agar dapat memahami ilmu-ilmu yang sudah dipelajari dan diberikan oleh guru yang ada di sekolah.

Menurut Siti Fatimah sebagai guru di MTSN 3 Banyumas mengatakan bahwa pembacaan surah *Al-'Aṣr* ini merupakan doa bersama yang digunakan untuk meminta agar para murid-murid bisa menjadi orang yang pintar dan para murid bisa mengamalkan ilmu yang sudah diajarkan oleh para guru di kelas. Demikian yang dikatakan Siti Fatimah mengenai pembacaan surah *Al-'Aṣr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar yang mana menurut pendapatnya bahwa pembacaan surah *Al-'Aṣr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar merupakan sebagai bentuk permohonan kepada Allah SWT untuk

menyampaikan doa-doa yang diperuntukkan bagi murid-murid di sekolah. (Wawancara dengan Siti Fatimah, 5 Desember 2022).

Jadi jika menurut Fatimah Surah *Al-'Aşr* tersebut merupakan doa yang mempunyai manfaat untuk para murid yang ada di sekolah menjadi orang yang berguna dan bisa memahami pelajaran yang telah diberikan oleh para guru, dan juga menurut beliau juga pembacaan surah *Al-'Aşr* tersebut sebagai bentuk wasilah atau permohonan kepada Allah SWT untuk menyampaikan doa-doa yang diinginkan oleh para siswa yang ada di sekolah.

Kemudian jika menurut Fajar salah satu murid SDN Silado Makna pembacaan surah *Al-'Aşr* yang dilakukan di SDN Silado mempunyai makna hal-hal yang baik, karena ketika membacakan Al-Qur'an akan menjadikan pembaca tersebut akan menjadi lebih baik ketika siswa membacakan surah *Al-'Aşr* tersebut guru menginginkan agar siswa yang ada di sekolah menjadi siswa yang baik dalam menuntut ilmu (Wawancara dengan Fajar, 6 Desember 2022). Menurut Fajar makna pembacaan surah *Al-'Aşr* tersebut menjelaskan tentang kebaikan, dimana murid-murid yang membacakan tersebut agar selalu diberikan kebaikan-kebaikan selama menuntut ilmu di sekolah tersebut.

Menurut Umul Fatimah yang merupakan salah satu guru di MTSN 3 Banyumas mengatakan surah *Al-'Aşr* merupakan doa untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar, doa merupakan salah satu kunci kesuksesan. Maka dengan berdoa seseorang akan dimudahkan dalam

memahami ilmu juga dapat menjadikan para pembacanya untuk mengingat materi yang sudah diajarkan oleh para guru. Selain itu dengan membaca doa akan tumbuh didalam hati manusia rasa tawakal dan pasrah kepada semua pekerjaan yang sudah dikerjakan dan menunggu hasil yang telah diberikan oleh Allah SWT (Wawancara dengan Umul fatimah, 9 Desember 2022). Jadi menurut Umul Fatimah pembacaan surah *Al-‘Aṣr* yang dilakukan di akhir kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan doa yang mana doa itu sangat penting bagi umat Islam, dengan doa merupakan suatu ikhtiar atau usaha agar para murid bisa mengingat pelajaran-pelajaran yang sudah diberikan di sekolah.

Kemudian menurut Sultoni yang merupakan salah satu guru di MTSN 3 Banyumas mengatakan bahwa manfaat pembacaan surah *Al-‘Aṣr* tersebut untuk perlindungan agar murid sampai ke rumah dengan keadaan selamat, jadi kan ketika belajar mengajar telah selesai murid-murid membaca surah *Al-‘Aṣr* tersebut menurut baca Sultoni surah *Al-‘Aṣr* tersebut sebagai doa penutup kegiatan belajar mengajar (Wawancara dengan Sultoni, 5 Desember 2022). Jadi menurut Sultoni tersebut bahwa pembacaan surah *Al-‘Aṣr* sebagai doa penutup kegiatan belajar mengajar di sekolah dan manfaat dari surah *Al-‘Aṣr* tersebut adalah sebagai pelindung atau tameng agar para murid ketika sampai kerumah dengan keadaan yang selamat.

B. Analisis Makna Pembacaan Surah *Al-‘Aṣr* Dalam Tradisi Mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar

Harapan-harapan pelaku terhadap pembacaan Surah *Al-'Aşr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar menurut teori resepsi Hanss Robert Jauss disebut dengan *erwangtungshorizon* atau cakrawala harapan atau horizon harapan. Horizon harapan ialah harapan-harapan yang dimiliki oleh pembaca terhadap teks atau karya sastra yang dibacanya (Intan, 2019). Teks atau karya sastra yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an surah *Al-'Aşr*. Selanjutnya, melalui horizon harapan para pelaku terhadap pembacaan surah *Al-'Aşr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar, akan menjembatani kepada pembaca atau dalam hal ini pelaku pembacaan surah *Al-'Aşr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar menemukan makna surah *Al-'Aşr* yang dibacanya tersebut dalam tradisi di akhir kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan.

Dalam konsep Jauss, horizon harapan pembaca dapat dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu 1) norma-norma genre terkenal teks yang diresepsi, 2) relasi implisit dengan teks yang telah dikenal dari masa sejarah sastra yang sama, 3) pemahaman pembaca terhadap teks yang dibacanya dengan situasi kehidupan nyatanya (Padmospito, 1993). Dengan kata lain, dalam membangun horizon harapan pembaca adalah dipengaruhi oleh norma atau pandangan umum yang berlaku dilingkungan sekitar si pembaca atas Al-Qur'an surah *Al-'Aşr*, pengetahuan dari pengalaman membaca teks lain sebelumnya, serta pemahaman terhadap Al-Qur'an surah *Al-'Aşr* yang dikaitkan dengan situasi pembaca atau pelaku. Dengan demikian, pembaca dalam hal ini masing-masing pelaku pembacaan surah *Al-'Aşr* dalam tradisi

mengakhiri kegiatan belajar mengajar adalah memiliki peran yang besar dalam memberikan makna atau tanggapannya.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi harapan pembaca, adalah norma-norma genre terkenal teks yang diresepsi. Dalam lingkungan pembaca atau para pelaku adalah masih memiliki kemiripan atau persamaan norma atas pembacaan surah *Al-'Aşr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar. Norma tersebut ialah bahwa pembacaan surah *Al-'Aşr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar dianggap sacral karena surah *Al-'Aşr* yang dibacamerupakan bagian dari kitab suci Al-Qur'an. Yang kemudian dianggap dapat membawa kebaikan-kebaikan untuk guru dan para murid-murid yang sedang mencari ilmu, serta agar para murid-murid tersebut alan menjadi anak yang sholih-sholihah. Hal ini dapat dilihat dari keyakinan para informan terhadap Al-Qur'an. Nurul Fitriani berpandangan bahwa baginya Al-Qur'an adalah sebagai tumpuan kepada Allah SWT (Wawancara dengan Nurul Fitriani, 6 Desember 2022), begitu juga Latifatul Azizah yang menganggap Al-Qur'an adalah tempat ia kembali atas segala persoalan kehidupan (Wawancara dengan Latifatul Azizah, 5 Desember 2022). Juga Rahayu dan Aldi yang memandang Al-Qur'an adalah sesuatu yang luar biasa dan akan mendapat kebaikan jika diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Wawancara dengan Rahayu dan Aldi, 5 Desember 2022).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi horizon harapan pembaca yaitu relasi implisit dengan teks yang telah dikenal dari masa sejarah sastra yang sama. Pembacaan surah *Al-'Aşr* dalam mengakhiri kegiatan belajar

mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas yang dari para pendahulu sudah dijalankan oleh orang-orang terdahulu. Menurut Sodik sendiri, pembacaan surah *Al-‘Aṣr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar merupakan ikhtiar dengan bentuk doa yang diperuntukkan kepada murid-murid disekolah. Seperti yang beliau katakana bahwa hal itu sesuai dengan hadis yaitu “*ad-du‘a nisfu likhtiyar*” bahwa doa merupakan separuh dari usaha atau ikhtiar (Wawancara dengan Sodik, 5 Desember 2022). Selanjutnya, Syarif Hidayat memiliki pandangan terhadap pembacaan surah *Al-‘Aṣr* sebagai bentuk *panyuwunan* atau permohonan kepada Allah SWT. Namun dengan dasaryang berbeda dengan Sodik. Pandangan Syarif Hidayat tersebut adalah berdasarkan prinsipnya, yaitu apabila ada permohonan kepada Allah SWT, maka ia panjatkan salah satunya dengan membaca Al-Qur’an (Wawancara dengan Syarif Hidayat, 2 Desember 2022).

Dari pandangan Sodik dan Syarif Hidayat yang menganggap pembacaan surah *Al-‘Aṣr* sebagai bentuk permohonan atau doa, maka hal itu turut membangun horizon harapan mereka terhadap pembacaan surah *Al-‘Aṣr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan. Di mana mereka memiliki harapan yaitu kebaikan-kebaikan untuk murid dan para guru yang ada di sekolah yang tertuang dalam doa mereka yaitu berharap diberikan oleh Allah SWT kelancaran dalam proses mencari ilmu.

Faktor ketiga dalam membangun horizon pembaca yaitu kontradiksi fiksi dengan kenyataan, maksudnya ialah yaitu kemampuan pembaca memahami teks dan pengetahuannya tentang kehidupan. Harapan

para pelaku tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan pembacaan surah *Al-‘Aşr* didalamnya agar Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan untuk para guru dan murid yang ada di sekolah. Disamping itu, dalam kehidupannya mereka meyakini untuk mendapatkan apa yang diharapkan maka diperlukan sebuah usaha. Para pelaku mengaku bahwa alasan mereka melakukan pembacaan surah *Al-‘Aşr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar salah satunya sebagai usaha agar Allah SWT senantiasa memberikan kelancaran kepada murid-murid di sekolah. Usaha tersebut dilakukan dengan melakukan pendekatan kepada Allah SWT dan mendidik murid-murid di sekolah agar kelak dapat menjadi anak yang sholih atau sholihah. Seperti yang dikatakan oleh Mursiah “*belajar mengajar di sekolah itu untuk mendidik murid yang ada di sekolah supaya mengkonse dadi anak – anak sing apik, sholeh sholehah*” (Wawancara dengan Mursiah, 6 Desember 2022).

Dari ketiga faktor diatas dapat disimpulkan bahwa horizon harapan para pelaku terhadap pembacaan surah *Al-‘Aşr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar yaitu berharap kepada Allah SWT. Memberi kelancaran kepada guru-guru dan murid-murid yang ada di sekolah agar murid-murid tersebut dapat menjadi anak-anak yang sholih dan sholihah, dipengaruhi oleh: 1) norma genre teks yang diresepsi bahwa pembacaan surah *Al-‘Aşr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar termasuk dalam genre teologid dan religious yakni meyakini kekuasaan tuhan dan kemukjizatan Al-Qur’an yang dapat membawa kebaikan guru dan murid-

murid yang ada di sekolah. 2) Relasi implisit dengan teks yang telah dikenal dari masa sejarah sastra yang sama, yaitu pelaku pembacaan surah *Al-'Asr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar yang memiliki resepsi sama dengan Sodik yaitu pembacaan surah *Al-'Asr* adalah sebagai bentuk usaha yang tertuang dalam doa. Meski resepsi tersebut sama, namun dengan latar belakang yang berbeda. 3) kontradiksi fiksi dengan kenyataan yaitu dari harapan mendapat kebaikan dari pembacaan surah *Al-'Asr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar yang kemudian untuk mendapat kebaikan tersebut mereka berusaha salah satunya dengan mendekatkan diri kepada Allah melalui pembacaan surah *Al-'Asr* tersebut.

Setelah dibangun horizon harapan oleh pembaca atau para pelaku pembacaan surah *Al-'Asr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar yang dipengaruhi oleh tiga hal diatas, selanjutnya dari horizon harapan tersebut mengantarkan para pelaku tersebut kepada makna yang diyakininya masing-masing. Yaitu pembacaan surah *Al-'Asr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan memiliki makna sebagai: 1) Mendekatkan diri kepada Allah SWT, 2) Peningat pentingnya waktu, 3) wasilah permohonan kepada Allah SWT. Makna-makna tersebut sejatinya merupakan pandangan para pembaca atau pelaku terhadap surah *Al-'Asr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar yang mereka lakukan. Yang mana makna tersebut dijumpai oleh horizon harapan mereka yang dibangun oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Sejarah pembacaan surah *Al-‘Aşr* di MTSN 3 Banyumas dan SDN Silado dilakukan pada tahun 1970-an karena mengikuti para pendahulu, untuk yang memelopoti surah *Al-‘Aşr* dijadikan sebagai pembacaan di akhir kegiatan belajar mengajar belum diketahui sampai saat ini, di sekolah tersebut hanya mengikuti tradisi yang sudah ada sejak para pendahulu.
2. Makna pembacaan surah *Al-‘Aşr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar berdasarkan analisis teori resepsi Hans Robert Jauss, yakni konsep horizon harapan, terdapat tiga makna bagi para pelaku tradisi tersebut: a) untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, b) sebagai pengingat waktu, c) sebagai wasilak permohonan kepada Allah SWT. Makna-makna tersebut didapat oleh para pelaku pembacaan surah *Al-‘Aşr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan dijumpatani oleh harapan mereka terhadap teks yang mereka baca (surah *Al-‘Aşr*) yaitu mereka berharap dengan dibacakannya surah *Al-‘Aşr* dalam tradisi mengakhiri kegiatan belajar mengajar murid-murid yang ada di dalam kelas Resepsi terhadap pembacaan surah *Al-‘Aşr* oleh guru, pimpinan dan juga peserta dapat dikategorikan menjadi dua yang pertama merupakan resepsi eksegesis karena beberapa dari peserta memaknai surah *Al-‘Aşr* sesuai dengan makna asli atau makna teks dari surah *Al-‘Aşr* . Kemudian yang kedua memaknai secara fungsional

karena mereka tidak melihat kepada tafsirannya atau pemaknaannya tetapi fungsi dari pembacaan surah *Al- 'Aşr* tersebut.

B. Rekomendasi

Penelitian ini terbatas pada makna tradisi pembacaan surah *Al- 'Aşr* dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar di SDN Silado dan MTSN 3 Banyumas. Tentunya mmasih banyak aspek lain yang belum diteliti terkait khusus tradisi pembacaan surah *Al- 'Aşr* disekolah, misalnya dengan pendekatan yang berbeda dengan peneliti lakukan. Hal ini dapat dilakukan oleh peneliti-peneliti berikutnya.



Daftar Pustaka

- Amin, A. A. (2016). *Makna Al-Ashr Dalam Al-Qur'an: Telaah Penafsiran Ibnu Katsir dan Sayyid Quthb Terhadap Surah Al-'Asr*. Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Barlian, E. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Darmalaksana, W., Alawiyah, N., Thoyyib, E. H., Sadi'ah, S., & Ismail, E. (2019). Analisis Perkembangan Penelitian Living Qur'an dan Hadis. *Perspektif*, 3(2), 134–144.
- Dozan, W. (2019). Analisis Makna al- ' Asr Studi Komparatif Terhadap Tafsir al-Mi şbāh dan Ta fsir al- Sya ' rāwī. *Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(1), 38–55.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi. *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Hasbiansyah, O. (2008). *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Mediator.
- Intan, T. (2019). Le Petit Prince Karya Antoine De Saint-Exupery Dalam Tanggapan Dan Horizon Harapan Pembaca (Le Petit Prince of Antoine de Saint-Exupéry in Readers' Response and Horizon Hope). *Kandai*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.26499/jk.v15i1.873>
- Junaedi, D. (2019). *Pengaruh Pembacaan Surat Yasin Fadilah Terhadap Perilaku Masyarakat: Study Living Qur'an di Yayasan PATWA Kabupaten Cirebon*. 7(1), 267–280.
- Miftah, S., & Rezkia. (2020). *Data Analisi: Teknik Analisis Data Kualitatif*.
- Murni, D. (2016). Paradigma umat beragama tentang living Qur'an: Menautkan antara teks dan tradisi masyarakat. *Jurnal Syhadah*, IV(2), 73–86.
- Muthoifin, M. (2018). *Mengungkap Isi Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Surah Al-'Asr ayat 1-3*.
- Padmopuspito, A. (1993). *Teori Resepsi dan Penerapannya*. Diksi.
- Rahmat, A. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Equilibrium.
- Ratna, N. (2009). *Teori Metode dan Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

- Saepudin, D. M. (2019). Living Surah in Limbangan Tengah Village [Membumikan Surat Al-‘Aṣr di Desa Limbangan Tengah]. *Proceeding of Community Development*, 2, 436–443. <http://103.129.221.144/index.php/comdev/article/view/438>
- Sastriyani, S. H. (2001). Karya Sastra Perancis Abad ke-18 Madame Bovary dan Resepsinya di Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 13(3), 252–259.
- Setiawan, M. N. (2005). *Al-Qur’an Kitab Sastra Terbesar*. El-Saq Press.
- Solichin, M. M. (2006). Belajar Dan Mengajar Dalam Pandangan Al-Ghazâlî. *Tadris*, 1(2), 141.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarwa. (2012). *Perihal tujuh Tesis Jauss dalam Teori Estetika Resepsi*. Litraya.
- Wiji Nurasih, Mhd Rasidin, D. W. (2020). Islam Dan Etika Bermedia Sosial Bagi Generasi Milenial: Telaah Surat Al-‘Aṣr . *Islam Dan Etika Bermedia Sosial*, 16(1), 149–178. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Abshor, M. U. (2019). Resepsi al-qur’an masyarakat gemawang mlati yogyakarta. *Qof*, 3(1), 41–54.
- Amin, A. A. (2016). *Makna Al-Ashr Dalam Al-Qur’an: Telaah Penafsiran Ibnu Katsir dan Sayyid Quthb Terhadap Surah Al-‘Aṣr* . Islam Negeri Sunan Ampel surabaya.
- Barlian, E. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Darmalaksana, W., Alawiyah, N., Thoyyib, E. H., Sadi’ah, S., & Ismail, E. (2019). Analisis Perkembangan Penelitian Living Qur’an dan Hadis. *Perspektif*, 3(2), 134–144.
- Dozan, W. (2019). Analisis Makna al- ‘ Asr Studi Komparatif Terhadap Tafsir al-Mi ṣbāh dan Ta fsir al- Sya ’ rāwī. *Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*, 2(1), 38–55.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi. *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- HS, M. A. (2021). Living Qur’an dalam Studi Qur’an di Indonesia (Kajian atas Pemikiran Ahmad Rafiq). *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al Qur’an Dan Tafsir*, 15(2), 17.
- Huda, N., & Albadriyah, A. S. (2020). Living Quran: Resepsi Al-Qur’an Di

Pondok Pesantren Al-Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang. *Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman*, 8(3), 358–376.
<https://doi.org/10.52802/amk.v8i3.266>

Junaedi, D. (2019). *Pengaruh Pembacaan Surat Yasin Fadilah Terhadap Perilaku Masyarakat: Study Living Qur'an di Yayasan PATWA Kabupaten Cirebon*. 7(1), 267–280.

Miftah, S., & Rezkia. (2020). *Data Analisi: Teknik Analisis Data Kualitatif*.

Murni, D. (2016). Paradigma umat beragama tentang living Qur'an: Menautkan antara teks dan tradisi masyarakat. *Jurnal Syhadah*, IV(2), 73–86.

Muthoifin, M. (2018). *Mengungkap Isi Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Surah Al-'Asr ayat 1-3*.

Prof.Dr.H. Nasruddin Baidan, Dr. Hj. Erwati Aziz, M. A. (2012). Metodologi Khusus Penelitian Tafsir. *Jurnal Academia*, 01(02), 1–127.

Rafiq, A. (2014). *The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place The Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community*. Temple.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Saepudin, D. M. (2019). Living Surah Al-'Asr in Limbangan Tengah Village [Membumikan Surat Al-'Asr di Desa Limbangan Tengah]. *Proceeding of Community Development*, 2, 436–443.

Solichin, M. M. (2006). Belajar Dan Mengajar Dalam Pandangan Al-Ghazâlî. *Tadris*, 1(2), 141.

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Wiji Nurasih, Mhd Rasidin, D. W. (2020). Islam Dan Etika Bermedia Sosial Bagi Generasi Milenial: Telaah Surat Al-'Asr . *Islam Dan Etika Bermedia Sosial*, 16(1), 149–178. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

Aldi. 2022. Wawancara

Azizah, Latifatul. 2022. Wawancara

Azmi. 2022. Wawancara

Badrun, Ahmad. 2022. Wawancara

Fatimah, Siti. 2022. Wawancara

Fatimah, Umul. 2022. Wawancara

Fajar. 2022. Wawancara

Fitriani, Nurul. 2022. Wawancara

Hanin. 2022. Wawancara

Helmi 2022. Wawancara

Hennyati, Esti. 2022. Wawancara

Hidayat, Syarif. 2022. Wawancara

Keyla. 2022. Wawancara

Khoirunnisa, Zulfa. 2022. Wawancara

Ledi. 2022. Wawancara

Meli. 2022. Wawancara

Mursiah. 2022. Wawancara

Mustangin. 2022. Wawancara

Mustiyah. 2022. Wawancara

Muflikhah, Siti. 2022. Wawancara

Nova. 2022. Wawancara

Rahayu. 2022. Wawancara

Riki. 2022. Wawancara

Sodik. 2022. Wawancara

Sultoni. 2022. Wawancara

Zahro. 2022. Wawancara



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Inayatul Wachidah
2. NIM : 1917501013
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 21-11-2000
4. Alamat Rumah : Kp. Besar, Teluk Naga, Tangerang
5. Nama Ayah : Unggul Priyatno
6. Nama Ibu : Mustiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD, tahun lulus : SDN 1 Kp. Besar, 2012
 - b. MTS, tahun lulus : MTS Daarul Hikmah, 2015
 - c. SMA, tahun lulus : SMA Nusantara Unggul, 2018
 - d. S1, Tahun lulus : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023
2. Pendidikan non formal
 - a. Pondok Pesantren Daarul Hikmah (2012-2018)
 - b. Pondok Pesantren Daarut Tasbih (2018-2019)

LAMPIRAN

1. Wawancara dengan Guru



2. Wawancara dengan murid



3. Kegiatan di sekolah



Draft Wawancara

1. Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Desember 2022
Informan : Mustiyah
Jabatan : Alumni SDN Silado
 - 1) Bagaimana sejarah SDN Silado?
Dadi ganu SD Silado kuwe ora gur siji dadi ganu kuwe ana SDN Silado 1 karo SD Silado 2, ganu kuwe bocah kuwe akeh dadi SD ana loro ana sing mlebu meng SD Silado 1 karo ana SD Silado2 tapi seiring berjalane waktu ya kan deanakna program KB mungkin dadi bocah neng desa gur setitik tok dadine SD ne de dadekna siji ya ngasih siki sing dejenengi SDN Silado
 - 2) Untuk lokasinya dimana SDN Silado 1 dan SDN Silado 2?
Ya tempate pada bae esih selingkungan tapi nggo perpustakaan karo kantor kuwe de barengna antara guru neng SD Silado 1 karo SD Silado 2
 - 3) Apakah dahulu ruang kelas nya mencukupi?
Ganu ruang kelas kuwe esih kurang dadi nggo kelas siji karo loro kuwe gantian mlebone tapi nggo kelas lain, alhamdulillah cukup tapi nek saiki ya alhamdulillah wis ruang kelas kuwe cukup dan malah wis akeh ruangan khusus nggo laboratorium juga.
2. Hari/Tanggal : Selasa, 1 November 2022 & Jumat, 2 Desember
Informan : Syarif Hidayat, S.Ag
Jabatan : Kepala Sekolah MTSN 3 Banyumas
 - 1) Bagaimana sejarah didirikannya MTSN 3 Banyumas?
Untuk sejarahnya didirikannya saya kurang paham cuman sepemahamanku dahulu sebelum MTSN Banyumas ini dibangun ada beberapa tokoh agama yang bertanggung jawab dan membantu untuk membangun sekolah ini.
 - 2) Siapa tokoh agama yang membantu tersebut pak?
Untuk tokoh agama yang membantu untuk membangun sekolah ini Bapak Saliyun Mochammad Amir beliau merupakan tokoh masyarakat desa Silado dan beliau bekerja di kantor wilayah departemen Agama di Jawa Tengah, kemudian ada Kyai Sodik dan Kyai Sobari beliau merupakan tokoh masyarakat dan kyai di desa Silado ini, kemudian ada bapak Muhtar beliau merupakan tokoh masyarakat yang bekerja di KUA Sumbang dan ada Bapak Darsuki beliau dulu bekerja di kantor urusan agama kecamatan Sumbang.
 - 3) Apakah di sekolah pas mau pulang membaca surah Al-'Aşr ?
Nggeh betul
 - 4) Bagaimana sejarah mengapa surah Al-'Aşr dibacakan di akhir kegiatan belajar mengajar ?
Kebiasaan moco surah Al-'Aşr niki sampun wonten kawit pertama kali sekolah niki dibuka ngantos sakniki dados sing kito lakukan niku turun temurun dados kito tumut mawon kalih para pendahulu sing nglakukna maos surah Al-'Aşr ini
 - 5) Untuk baca surah Al-'Aşr itu bagaimana prosesnya pak?

Setelah kegiatan belajar mengajar telah selesai guru kelas menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa dan sebelum memulai doa ketua kelas melihat kondisi teman-temannya sudah siap semua atau belum baru kemudian ketua kelas memimpin baca doa tersebut agar membaca surah Al-'Asr dengan khidmat dan sesekali guru kelas memberikan pemahaman tentang surah Al-'Asr tersebut.

6) Menurut bapak apa manfaat membaca surah Al-'Asr ?

Mungkin itu sudah menjadi tradisi sejak dulu ya mbak, sebenarnya tujuan untuk membaca surah al asr itu ya biar anak-anak mengetahui berharganya waktu untuk ibadah dan belajar, dengan itu anak-anak tidak menyia-nyaiakan waktu untuk hal yang merugikan, manfaat surah itu juga mengajarkan anak-anak untuk bekerja sama melakukan amal kebaikan dalam kebaikan dan kebenaran.

3. Hari/Tanggal : Kamis, 3 November & 5 Desember 2022

Informan : Kyai Sodik

Jabatan : Tokoh masyarakat dan Kyai di desa Silado

1) Pada tahun berapa mts Silado ini didirikan?

Jadi dahulu pada tahun 1967 masyarakat di desa ini mempunyai rencana untuk membangun MTS karena di desa ini belum ada MTS baru ada SD saja maka dari itu masyarakat desa ini pada tahun 1967 merencanakan untuk membangun MTS tersebut, sebelum MTS ini didirikan anak yang mau melanjutkan ke jenjang SMP harus ke daerah Purwokerto karena di desa ini belum ada sekolah menengah pertama. Kemudian alhamdulillah kira-kira tahun 1970 ini bisa membangun gedung untuk pendidikan tapi baru bisa membangun 3 ruang kelas saja yang kira-kira ukurannya 9x7 dan membangun ruang kantor yang kurang lebih 4x9 m. Dan gedung ini baru untuk mengaji saja belum dijadikan sekolah kemudian ada salah satu tokoh agama koordinasi kepada pegawai departemen agama untuk membangun yayasan dan alhamdulillah pada tanggal 2 Mei bisa bergabung dan membangun yayasan.

2) Untuk nama yayasan diberi nama yayasan apa nggeh pak?

Yayasan ini pertama kali diberi nama sebagai yayasan mujahidin dan dulu yayasan mujahidin pertama menerima siswa hanya 43 siswa saja namun seiring berjalannya waktu semakin bertambah. Dan kemudian kisaran tahun 1997 yayasan ini diubah menjadi MTS negeri Sumbang dan baru kemarin tahun 2015 kalo tidak salah diubah lagi menjadi MTSN 3 Banyumas.

3) Apa kandungan surah Al-'Asr pak dan mengapa surah Al-'Asr dibacakan di akhir kegiatan belajar mengajar?

Dalam surah Al-'Asr ini memperingatkan kepada manusia tentang pentingnya memanfaatkan waktu. Arti dari kata Al-'Asr itu ketika perjalanan matahari telah melebihi pertengahan lalu menuju kepada saat terbenam. Penanaman ini dikarenakan manusia telah memeras tenaga mereka sejak pagi dan diharapkan mereka mendapatkan hasil dari semua aktivitas yang sudah mereka lakukan tersebut. Allah bersumpah demi waktu, hal ini

dikarenakan pada zaman dahulu masyarakat arab selalu menyalahkan waktu ketika mereka sedang berkumpul dan berbincang dan masyarakat Arab juga sering melemparkan kata-kata yang menyalahkan waktu. “waktu sial” contohnya yang sering dikatakan ketika mereka mendapatkan musibah, atau “waktu baik” ketika masyarakat Arab berhasil. Allah SWT melalui surat ini bersumpah *demi masa* untuk menanggapi tanggapan masyarakat Arab. Semua waktu itu sama saja, tidak ada yang dinamakan waktu mujur atau waktu sial. Yang membuat berbeda merupakan usaha orang-orang dalam menghargai waktu apakah manusia berusaha dengan giat atau hanya bersantai-santai tanpa melakukan aktivitas yang bermanfaat.

4) Kapan pembacaan surah Al-‘Aşr ini dilakukan di sekolah MTSN 3 Banyumas?

Dari dulu memang sudah ada jadi semenjak saya sekolah membacaknya surah Al-‘Aşr jika mau pulang jadi ketika MTSN 3 Banyumas didirikan mengikuti saja seperti tradisi yang terdahulu.

5) Menurut pak yai mengapa harus surah Al-‘Aşr yang dibaca?

Surah Al-‘Aşr sudah dijadikan sebagai doa untuk para murid-murid di sekolah. Seperti ada hadis yang menjelaskan “*Ad-du’a nisfu ikhtiar*” doa adalah separuh dari usaha.

4. Hari/Tanggal : Rabu, 30 November 2022

Informan : Helmi

Jabatan : Murid SDN Silado

1) Apakah di sekolah pas mau pulang membaca surah Al-‘Aşr ?

Iya mba kalo mau pulang itu bacanya surat Al-‘Aşr

2) Kamu tau, kenapa membaca surah Al-‘Aşr ?

Ga tau mba aku mah ngikutin aja dari kelas satu udah baca itu kalo pulang ya aku tinggal ngikutin cuman kalo dulu kelas satu ibu guru yang menuntun baca surah Al-‘Aşr itu tapi pas udah lama kelamaan temen-temenku udah hafal ya udah jadi bacanya bareng ga dituntun lagi oleh bu guru.

5. Hari/Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022

Informan : Nova

Jabatan : Murid MTSN 3 Banyumas

1) Apakah di sekolah pas mau pulang membaca surah Al-‘Aşr ?

Iya mba kalo mau pulang itu bacanya surat Al-‘Aşr

2) Bagaimana dek sejarah mengapa surah Al-‘Aşr dibacakan di akhir kegiatan belajar mengajar ?

Yang aku tau dari aku SD sampai sekarang kalo mau pulang bacanya surah Al-‘Aşr , mungkin karena itu hal baik makanya aku ya mengikuti aja walaupun aku tidak tau bagaimana asal mulanya harus membacakan surah Al-‘Aşr tersebut.

6. Hari/Tanggal : Rabu, 30 November & 6 Desember 2022

Informan : Esti Hennyati, S.Pd

Jabatan : Wali kelas 4 SDN Silado

1) Apakah di sekolah pas mau pulang membaca surah Al-‘Aşr ?

Iya mba kalo mau pulang itu bacanya surat Al-‘Aşr

- 2) Bagaimana sejarah mengapa surah Al-'Aşr dibacakan di akhir kegiatan belajar mengajar ?

Pembacaan surah Al-'Aşr sudah berjalan sangat lama dari awal saya masuk mengajar di sekolah ini pada tahun 2010 pun sekolah ini sudah melakukan pembacaan surah Al-'Aşr dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar tetapi kalau sejarah yang pasti saya kurang tau dan siapa pencetusnya pun saya tidak mengetahuinya karena tradisi pembacaan surah Al-'Aşr ini seperti sudah adat di SDN Silado ini.

- 3) Mengapa surah Al-'Aşr yang dibacakan di akhir kegiatan belajar mengajar?

Surah Al-'Aşr ini sebagai media agar lebih mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai alat untuk membuka kunci yang membuka berbagai macam ilmu pengetahuan dan pemahaman, membuka hati dan pikiran manusia dan juga melatih diri untuk terbiasa membaca Al-Qur'an untuk murid dan juga agar bisa menhadi kelompok orang yang beriman dan beruntung baik di dunia maupun di akhirat.

7. Hari/Tanggal : Rabu, 30 November & Selasa 6 Desember 2022

Informan : Mursiah, S.Pd, SD

Jabatan : Kepala Sekolah SDN Silado

- 1) Apakah di sekolah pas mau pulang membaca surah Al-'Aşr ?

Iya mba kalo mau pulang itu bacanya surat Al-'Aşr

- 2) Bagaimana sejarah mengapa surah Al-'Aşr dibacakan di akhir kegiatan belajar mengajar ?

Sejarah dilakukan pembacaan surah Al-'Aşr ini dilakukan ya karena sudah turun temurun jadi siswa dan guru pun terbiasa dengan baca surah Al-'Aşr kerika menutup kegiatan belajar mengajar di sekolah

- 3) Mengapa surah Al-'Aşr yang dijadikan pembacaan di akhir kegiatan belajar mengajar?

Surah Al-'Aşr merupakan surah yang disarankan untuk dibaca sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar karena surah Al-'Aşr itu merupakan ayat untuk pengingat bagi muri-muri dan guru.

8. Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Desember 2022

Informan : Meli

Jabatan : Murid MTSN 3 Banyumas

- 1) Apakah di sekolah pas mau pulang membaca surah Al-'Aşr ?

Iya mba kalo mau pulang itu bacanya surat Al-'Aşr

- 2) Bagaimana sejarah mengapa surah Al-'Aşr dibacakan di akhir kegiatan belajar mengajar ?

Untuk sejarah pastinya aku ga tau gimana mba cuman emang surah Al-'Aşr ini udah lama dilakukan mungkin itu udah turun temurun kali ya mba jadi ya aku tinggal ngikutin aja deh mba

- 3) Untuk proses pembacaan surah Al-'Aşr tersebut bagaimana?

Jadi praktek baca surah Al-'Aşr dibaca ketika pulang kan trus guru memerintahkan buat berdoa dan baca surah Al-'Aşr itu kemudian murid melipat tangan diatas meja trus kepala ditundukkan.

9. Hari/Tanggal : Jum'at 2 Desember 2022
Informan : Siti Muflikhah, S.Ag, M.Pd
Jabatan : Guru Bahasa Arab
- 1) Apakah di sekolah pas mau pulang membaca surah Al-'Aşr ?
Iya mba kalo mau pulang itu bacanya surat Al-'Aşr
 - 2) Bagaimana sejarah mengapa surah Al-'Aşr dibacakan di akhir kegiatan belajar mengajar ?
Jika untuk sejarah mengapa surah Al-'Aşr itu dibacakan untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar tidak mengetahui sejarahnya bagaimana namun untuk pembacaan surah Al-'Aşr tersebut sudah dilakukan dari zaman dahulu dan itu termasuk hal yang positif dan baik jadi kegiatan yang positif dan baik walaupun tidak mengetahui bagaimana sejarahnya tersebut masih tetap dilakukan sampai saat ini.
10. Hari/Tanggal : Rabu, 30 November 2022
Informan : Azmi
Jabatan : Murid SDN Silado
- 1) Bagaimana proses pembacaan surah Al-'Aşr ?
Surah Al-'Aşr dibaca ya pas mau pulang sekolah, hari senin sampai sabtu setiap hari kalo mau pulang itu pasti bacanya surah Al-'Aşr dan bacanya juga bareng-bareng mba
11. Hari/Tanggal : Rabu, 30 November 2022
Informan : Hanin
Jabatan : Murid SDN Silado
- 1) Kamu di sekolah baca surah Al-'Aşr ?
Iya mba
 - 2) Kapan waktu pembacaan surah Al-'Aşr itu?
Surah Al-'Aşr dibaca pas mau pulang sekolah jadi kalo udah selesai pelajaran ada bel trus ibu guru nyuruh kita buat siap-siap membereskan alat tulis nya trus ketua kelas memimpin baca doa kemudian teman-teman yang lain langsung baca surah Al-'Aşr itu mba.
12. Hari/Tanggal : Rabu, 30 November 2022
Informan : Andika Kristianto, S.Pd
Jabatan : Wali kelas 5 SDN Silado
- 1) Apakah di sekolah ini masih membacakan surah Al-'Aşr ?
Iya bener mba mba kalo mau pulang itu bacanya surat Al-'Aşr
 - 2) Bagaimana proses pembacaan surah Al-'Aşr di sekolah ini pak?
Sebelum memulai doa para guru memerintahkan kepada para murid untuk bersiap-siap dan merapikan barang bawaan supaya tidak ada yang tertinggal. Setelah itu murid-murid diminta untuk duduk yang rapi dengan tangan dilipat diletakkan diatas meja, dan menundukkan kepala agar berdo'a dengan khusyu dengan penuh harapan, sehabis itu baru dimulainya pembacaan surah Al-'Aşr tersebut. Begitu kira-kira proses pembacaan surah Al-'Aşr di sekolah ini.
 - 3) Bagaimana manfaat surah Al-'Aşr ?
Manfaat pembacaan surah Al-'Aşr menurut saya adalah agar menjadikan para murid menjadi paham apa yang telah diajarkan

oleh guru dan berharap bisa mengamalkan ilmunya kemudian bisa menjadi orang yang pintar.

13. Hari/Tanggal : Jumat, 2 Desember 2022

Informan : Zulfa Khoirunnisa, S.Pd

Jabatan : Wali kelas 1 SDN Silado

1) Apakah di sekolah ini masih membacakan surah Al-'Aşr ?

Iya bener mba mba kalo mau pulang itu bacanya surat Al-'Aşr

2) Bagaimana proses pembacaan surah Al-'Aşr di sekolah ini pak?

Jadi surah Al-'Aşr dibacakan ketika kegiatan belajar mengajar di sekolah itu dibacakan nya secara bersama-sama namun bagi guru yang memegang kelas satu itu harus bisa menuntun muridnya dulu biar muridnya yang belum hafal menjadi hafal dengan sendirinya mba kan kalo dikelas 3 ke atas gurunya tinggal memperhatikan aja ga perlu nuntun baca lagi karena mereka sudah hafal mba

14. Hari/Tanggal : Senin, 5 Desember 2022

Informan : Rahayu

Jabatan : Murid MTSN 3 banyumas

1) Apa di sekolah sini masih membaca surah Al-'Aşr pada saat mengakhiri kegiatan belajar mengajar?

Iya masih mba

2) Apa kamu tau, Dari kapan tradisi pembacaan surah Al-'Aşr dilakukan?

Pas aku masuk ke sekolah ini kalo mau pulang pasti baca surah Al-'Aşr .

3) Apa kandungan surah Al-'Aşr ?

Surah Al-'Aşr kan termasuk yang punya ayat sedikit tapi punya makna yang terkandung didalamnya diantaranya ayat dalam surah Al-'Aşr itu sebagai pengingat buat murid disini gak membuang waktu dengan sia-sia mba.

4) Menurut kamu manfaat nya apa membaca surah Al-'Aşr tersebut?

Manfaatnya ya menjadikan murid itu bisa untuk menghargai waktu dan bisa membagi waktunya

15. Hari/Tanggal : Senin, 5 Desember 2022

Informan : Aldi

Jabatan : Murid MTSN 3 Banyumas

1) Menurut kamu apa kandungan surah Al-'Aşr ?

Kalo diliat dari arti ayat-ayat didalam surah Al-'Aşr itu merupakan sebuah pengingatan biar orang-orang tidak menjadi orang yang merugi.

16. Hari/Tanggal : Senin, 5 Desember 2022

Informan : Ledifa

Jabatan : Murid MTSN 3 banyumas

1) Apa di sekolah sini masih membaca surah Al-'Aşr pada saat mengakhiri kegiatan belajar mengajar?

Iya masih mba

2) Apa kandungan surah Al-'Aşr ?

Didalam surah Al-'Aşr itu ayatnya menjelaskan tentang kesabaran agar umat Islam bisa menjadi orang-orang yang sabar.

3) Kenapa surah Al-‘Aṣr yang dibaca ketika mau pulang tidak surah yang lain?

Mungkin biar murid-murid yang sedang menuntut ilmu diingatkan untuk selalu bersabar karena jika ingin mencapai sesuatu yang ingin kita gapai kan mendapatkan dengan serius dan harus bersabar menikmati proses tersebut dan kadang juga kalo ada murid yang lagi serius ada saja temen yang gangguin seharusnya dengan surah Al-‘Aṣr kita selalu ingat agar bersabar selalu .

17. Hari/Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022

Informan : Zahro

Jabatan : Murid SDN Silado

1) Apa di sekolah sini masih membaca surah Al-‘Aṣr pas mau pulang sekolah?

Iya mba masih

2) Apa kandungan surah Al-‘Aṣr ?

surah Al-‘Aṣr itu waktu atau masa mba

3) Maksudnya waktu itu gimana dek?

Ya kata bu guru waktu di dalam surah Al-‘Aṣr kan aku muri yang sedang mencari ilmu ya mba lah itu mempergunakan waktunya dengan baik jangan menyia-nyiakan waktu buat bermain boleh bermain tapi ga boleh keseringan apalagi kan aku bentar lagi mau ujian jadi sama ibu guru selalu diingatkan seperti itu mba.

18. Hari/Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022

Informan : Fajar

Jabatan : Murid SDN Silado

1) Apa di sekolah sini masih membaca surah Al-‘Aṣr pas mau pulang sekolah?

Iya masih mba

2) Apa kandungan surah Al-‘Aṣr ?

Kandungan surah Al-‘Aṣr itu hal baik mba makannya surah Al-‘Aṣr selalu dibacain setiap hari

3) Kenapa surah Al-‘Aṣr yang dibaca ketika mau pulang tidak surah yang lain?

karena kan kalo baca qur’an itu baik biar murid-murid itu jadi lebih baik baca qur’an setiap hari kan surah Al-‘Aṣr ada di dalam Al-Qur’an mba

19. Hari/Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022

Informan : Ledifa

Jabatan : Murid MTSN 3 banyumas

1) Apa di sekolah sini masih membaca surah Al-‘Aṣr pada saat mengakhiri kegiatan belajar mengajar?

Iya masih mba

2) Apa kandungan surah Al-‘Aṣr ?

Didalam surah Al-‘Aṣr itu ayatnya menjelaskan tentang kesabaran agar umat Islam bisa menjadi orang-orang yang sabar.

3) Kenapa surah Al-‘Aṣr yang dibaca ketika mau pulang tidak surah yang lain?

Mungkin biar murid-murid yang sedang menuntut ilmu diingatkan untuk selalu bersabar karena jika ingin mencapai sesuatu yang ingin kita gapai kan mendapatkan dengan serius dan harus bersabar menikmati proses tersebut dan kadang juga kalo ada murid yang lagi serius ada saja temen yang gangguin seharusnya dengan surah Al-‘Aşr kita selalu ingat agar bersabar selalu.

20. Hari/Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022

Informan : Nurul Fitriani A, MA

Jabatan : Guru PAI SDN Silado

1) Apa di sekolah sini masih membaca surah Al-‘Aşr pada saat mengakhiri kegiatan belajar mengajar?

Iya masih mba

2) Apa kandungan surah Al-‘Aşr ?

Al-‘Aşr artinya waktu mba

3) Kenapa surah Al-‘Aşr yang dibaca ketika mau pulang tidak surah yang lain?

Dari arti Al-‘Aşr itu bahwa para murid dan guru itu sudah menggunakan waktunya untuk mengajar dan belajar, sesungguhnya mereka akan menjadi orang yang merugi kecuali bagi orang yang beriman dan beramal saleh. Jadi kerugian ga akan dirasakan untuk orang-orang yang beriman dan beramal saleh mba mereka sudah melakukan aktivitas di sekolah namun mempergunakannya dengan hal yang positif maka waktu akan berlalu dengan sendirinya.

21. Hari/Tanggal : Senin, 5 Desember 2022

Informan : Latifatul Azizah, S.Pd

Jabatan : Guru MTSN 3 Banyumas

1) Apa di sekolah sini masih membaca surah Al-‘Aşr pada saat mengakhiri kegiatan belajar mengajar?

Iya masih mba

2) Kenapa surah Al-‘Aşr yang dibaca ketika mau pulang tidak surah yang lain?

Jika dilihat dan memahami makna surah Al-‘Aşr merupakan surah yang menarik untuk dibaca. Kan sudah satu hari kegiatan belajar mengajar dilakukan surah Al-‘Aşr ini bisa menjadi kesadaran untuk murid dan guru, seperti mengingat apa yang sudah dipelajari satu hari ini apa saja yang sudah dipelajari dan merenungkan agar tidak menyia-nyiakan ilmu yang telah didapat di sekolah agar kita sebagai umat muslim tidak menjadi orang yang merugi.

3) Apa tujuan pembacaan surah Al-‘Aşr ?

surah Al-‘Aşr ini dapat dijadikan alat untuk anak-anak melatih diri dengan membiasakan membaca Al-Qur’an setiap hari minimal dalam satu hari itu membaca Al-Qur’an walaupun hanya surat-surat yang pendek saja, agar bisa menumbuhkan didalam jiwa para murid itu sifat istiqomah.

22. Hari/Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022

Informan : Mustangin

Jabatan : Murid SDN Silado

- 1) Apa di sekolah ini membacakan surah Al-‘Aṣr ?
Iya mba benar
 - 2) Itu dari kapan surah Al-‘Aṣr itu dibacakan?
Pas saya masuk ke sekolah juga udah baca surah Al-‘Aṣr
 - 3) Menurut kamu apa manfaat pembacaan surah Al-‘Aṣr itu?
Agar kita bisa menjadi murid yang lebih baik mba dan juga bisa jadi hafal surah Al-‘Aṣr tanpa harus menghafalkannya dengan susah payah.
23. Hari/Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022
Informan : Keyla
Jabatan : Murid SDN Silado
- 1) Menurut kamu apa manfaat pembacaan surah Al-‘Aṣr ?
Surah Al-‘Aṣr itu dapat menjadikan murid biar bisa menghargai waktu sekaligus menghargai waktu juga.
24. Hari/Tanggal : Senin, 5 Desember 2022
Informan : Riki
Jabatan : Murid MTSN 3 Banyumas
- 1) Menurut kamu apa manfaat pembacaan surah Al-‘Aṣr ?
Manfaatnya agar murid bisa mengingat nasihat yang diberikan oleh guru karena kalo kita baca Al-Qur’an itu kan bisa mengingat hal yang baik kan surah Al-‘Aṣr itu kan ada juga dalam Al-Qur’an dan juga guru berharap kita mengamalkan ilmu yang telah diberikan.
25. Hari/Tanggal : Senin, 5 Desember 2022
Informan : Sultoni S.Ag, M.Pd
Jabatan : Guru MTSN 3 Banyumas
- 1) Menurut bapak apa manfaat pembacaan surah Al-‘Aṣr ?
Manfaat untuk pembacaan surah Al-‘Aṣr itu untuk perlindungan agar para murid sampai dirumah dengan selamat, kan surah Al-‘Aṣr dibacakan ketika berakhirnya kegiatan belajar mengajar maka itu sebagai alat bahwa murid meminta perlindungan kepada Allah SWT.
26. Hari/Tanggal : Senin, 5 Desember 2022
Informan : Siti Fatimah, M.Pd
Jabatan : Guru MTSN 3 Banyumas
- 1) Apa di sekolah ini membacakan surah Al-‘Aṣr bu?
Iya mba
 - 2) Waktu pelaksanaannya kapan bu?
Setelah kegiatan belajar mengajar selesai mba
 - 3) Mengapa surah Al-‘Aṣr yang dibaca bukan surah yang lain?
Pembacaan surah Al-‘Aṣr ini merupakan doa bersama yang digunakan untuk meminta agar para murid bisa menjadi murid yang pintar dan bisa mengamalkan ilmu yang sudah didapat dan juga sebagai permohonan kepada Allah SWT untuk menyampaikan doa-doa yang diinginkan para murid.
27. Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022
Informan : Ahmad Badrun, S.Ag
Jabatan : Guru MTSN 3 Banyumas
- 1) Apa tujuan membaca surah Al-‘Aṣr di akhir kegiatan belajar mengajar?

Agar para murid mengetahui bahwa waktu itu sungguh berharga, maka para murid tidak akan menyia-nyiakan waktu dan bisa untuk bersabar agar para murid bisa menggunakan waktu untuk beribadah dan belajar agar tidak menjadi orang yang merugi.

28. Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Desember 2022

Informan : Dra Hj Umul Fatimah

Jabatan : Guru MTSN 3 Banyumas

1) Apa di sekolah ini membacakan surah Al-'Aşr bu?

Iya mba

2) Waktu pelaksanaannya kapan bu?

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai mba

3) Mengapa surah Al-'Aşr yang dibaca bukan surah yang lain?

Surah Al-'Aşr merupakan doa dan doa merupakan salah satu kunci kesuksesan, maka dengan berdoa akan dimudahkan dalam memahami ilmu dan insya Allah dapat menjadikan murid-murid mengingat materi dalam satu hari ini. Dengan berdoa akan tumbuh didalam hati rasa tawakal dan pasrah kepada segala yang dilakukan dan menunggu hasil yang telah diberikan kepada Allah.

